

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambar Objek Penelitian

#### 1. Profil Film 99 Nama Cinta

**Gambar 4.1 Poster Film 99 Nama Cinta**



**Tabel 4.1 Daftar Kru Film 99 Nama Cinta**

Jabatan	Nama
Produksi	MNC Pictures

#### **Departemen Produksi**

Sutradara	Danial Rifki
Produser	Ferry Ardian
Produser eksekutif	Emilka Toha Essa
Line produser	Miftha Syafrian Yahya
Manajer Produksi	Mustafa Meilisya Dian Saputri
Penulis skenario	Garin Nugroho

#### **Departemen Kamera**

Fotografi	Amila
-----------	-------

#### **Departemen Artistik**

Penata artistik	Lukman Sardi
Penata rias	Amy Fachrudin
Penata busana	Victoria Anatya

**Departemen Suara dan Musik**

Penata Musik	Andi Rianto
Penata Suara	Suryadi Toke

**Departemen Penyuntingan**

Efek Visual	Andromedha Pradana
Penata Gambar	Gunung Nusa Pelita
Penata Gambar	Wawan Wibowo

<b>Pemeran</b>	<b>Peran</b>
Acha Septriasa	Thalia
Deva Mahendra	Kiblat
Adinda Thomas	Mlenuk
Susan Sameh	Chandra
Chiki Fawzi	Husna
Dzawin Nur	Bambu
Ira Wibowo	Ibu Dahlia
Donny Damara	Kyai umar
Robby Purba	Teddy

<b>Judul Lagu</b>	<b>Penyanyi</b>
Seluruh Cinta	Siti Nurhaliza dan Cakra Khan
Pamer Bojo	Didi Kempot

**2. Sinopsis Film 99 Nama Cinta**

Film 99 Nama Cinta adalah film besutan sutrada Danial Rifki yang mempunyai panjang waktu 105 menit dan telah tayang mulai tanggal 14 November 2019 dari penulis skenario senior Garin Nugroho serta diproduksi oleh MNC Pictures. Film ini berkisah tentang perjalanan cinta antara seorang pemuka agama atau dai dengan seorang pembawa berita gosip disalah satu acara televisi swasta.<sup>1</sup>

Sejak kemunculan film 99 Nama Cinta menjadikan penonton semakin tertarik untuk mengikuti perjalanan cerita dalam film tersebut. Secara garis besar Film 99 Nama Cinta menceritakan akan seorang produser acara infotainment beserta cerita kehidupannya, produser ini bernama Talia (Acha

---

<sup>1</sup>Ilyas Bahrain, "Sinopsis Film 99 Nama Cinta Angkat Kisah Asmara Tak Biasa", di akses pada 01 Januari, 2021. 09:00. <https://celebrity.okezone.com/read/2019/11/15/206/2130463/sinopsis-film-99-nama-cinta-angkat-kisah-asmara-tak-biasa>.

Septriasa) dan Dai muda bernama Kiblat (Deva Mahendra). Semenjak kecil mereka sudah berteman akrab, ketika mereka berumur 5 tahun. Kemudian jelang beberapa tahun mereka berpisah. Kiblat seorang anak ulama besar yang berada di Kediri yang harus belajar ke luar negeri untuk mengampu ilmu agama yang kelak akan mewarisi pondok pesantren yang ada di Kediri. Kehidupan Kiblat dan Talia sangat bertolak belakang, dengan adanya keterbalikan dunia, kiblat diutus oleh ayahnya untuk mengajarkan ilmu agama dengan Talia, atas pesan wasiat ayah Talia yang sudah meninggal dunia. Setelah Talia dan Kiblat bertemu disebuah tempat perusahaan TV akhirnya Talia menerima ajakan kiblat untuk belajar ilmu agama. Sejak pertemuan Kiblat dengan Talia menimbulkan konflik, karir yang dibangun oleh Talia dengan susah payah mengalami kemerosotan dikarenakan kesalahan kecil, tapi tak disangka, Kiblatlah yang membantunya bangkit dari keterpurukannya. Kedekatannya dengan Kiblat menimbulkan perasaan cinta dalam hati Talia yang selama ini terasa kosong. Namun, semuanya buyar ketika mendengar gosip bahwa Kiblat hendak dijodohkan dengan Husna, seorang pengajar baru di pesantren milik keluarga Kiblat.

Film yang disutradarai oleh Danial Rfki yang bergenre religi, *romance*, dan dicampuri oleh komedi agar semakin menarik jalan ceritanya. Film ini memberikan gambaran bahwasanya kehidupan realitas sosial masyarakat perkotaan terutama di kalangan artis dan aktor. Selain menimbulkan kesan yang baik film 99 Nama Cinta juga dinilai sangat menghibur. Sejumlah adegan dan dialog jenaka disajikan membuat penonton semakin tertarik dengan jalam kisahnya film ini.<sup>2</sup>

Film ini karya Garin Nugroho dan disutradari oleh Danial Rifki berhasil memberikan karya film Indonesia yang baik. Dalam film ini terdapat pesan-pesan dakwah didalamnya, dengan nuansa religi film ini sangat cocok untuk keadaan sekarang ini, dakwah yang disampaikan pun sangat jelas dan runtun. Pesan yang disampaikan tersalurkan dengan baik, oleh pemain-pemain film ini. *Scene* yang ada di "99 Nama Cinta" ini juga saling berhubungan, mulai dari acara gosip, mengaji, acara kuliah subuh, hingga, hubungan antara Talia dan Kiblat semua berkolerasi

---

<sup>2</sup> Kompas, "Sinopsis Film 99 Nama Cinta Tayang Hari Ini" 14 November, 2019, di akses pada 01 Januari 2021, 10.14, <http://www.kompas.com>.

dengan pesan yang mau disampaikan, yakni bahwa sesungguhnya Allah mempunyai caranya sendiri untuk bekerja. Kita sebagai makhluk hanya bisa berencana, keputusan yang terbaik untuk mahluknya tetap dipegang oleh Allah. Kembali lagi, karena Allah bekerja dengan caranya sendiri. Dan akhirnya perasaan Talia kepada Kiblat mendapatkan jawaban, dan mereka berkomitmen untuk ke jenjang pernikahan.

Film ini memaknai kehidupan dizaman sekarang, penonton dituntut untuk selalu mengingat Allah dimanapun eadaanya. Bai susah dan senang, dalam film tersebut memberikan pesan dakwah, bahwa manusia tidak boleh terlalu mencintai duniawi, dan harus selalu berfikir ke akhirat dengan cara belajar agama.

### 3. Pemeran-pemeran Dalam Film 99 Nama Cinta

#### a. Acha Septriasa (Thalia)

Acha Septriasa dengan nama asli Jelita Septriasa lahir di Jakarta, 1 September 1989 adalah seorang aktris dan penyanyi Indonesia. Acha berdarah Minangkabau ini mulai terjun ke dunia hiburan saat menjadi gadis sampul 2004. Acha septriasa terjun ke dunia akting lewat film “Apa Artinya Cinta” (2005) yang tampil sebagai pemain pendukung Shandy Aulia. Karir Acha Septriasa naik ketika memainkan film Heart bersama Irwansyah. Selama berkarir di dunia perfilman Acha juga memperoleh beberapa penghargaan sebagai Leading Actrees (Artis terbaik).<sup>3</sup>

Karir Acha semakin menjulang naik dengan mendapatkannya banyak penghargaan mulai dari pemenang piala citra, pemenang pemeran utama terbaik sampai dinobatkan artis termahal pada tahun 2007. Banyak film yang sudah diperankan oleh Acha Septriasa dan salah satunya pada tahun 2019 terjun ke dalam film 99 Nama Cinta sebagai pemeran utama yang dipasangkan dengan Deva Mahendra. Dalam film ini Acha Septriasa menemukan tantangan baru dalam ber acting, karena film yang dimainkan bernuansa religi romance. Tetapi, acting Acha Septriasa tetap totalitas untuk memberikan yang terbaik untuk penonton dan film ini berhasil memberikan yang terbaik dan mendapatkan respon yang positif dari masyarakat.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Wowkeren, diakses pada 02 Januari, 2021, 18:43. [https://www.wowkeren.com/seleb/acha\\_septriasa/bio.html](https://www.wowkeren.com/seleb/acha_septriasa/bio.html).

<sup>4</sup>Wikipedia, diakses pada 02 Januari, 2021, 17:21 [https://id.wikipedia.org/wiki/Acha\\_Septriasa](https://id.wikipedia.org/wiki/Acha_Septriasa).

b. Deva Mahendra (Kiblat)

Deva mengawali karirnya sebagai 40 besar finalis Indonesian Idol 2007. Pria kelahiran Makassar ini juga telah membintangi beberapa judul film. Deva Mahendra tidak hanya seorang penyanyi dan aktor, tetapi juga pembawa acara di salah satu Stasiun Televisi. Deva Mahendra terkenal sebagai artis yang memiliki banyak bakat salah satunya DJ, tak heran jika Deva Mahendra dikenal sebagai aktor multitalenta.

Karir Deva Mahendra semakin naik setelah sukses membintangi film-film ternama, seperti halnya *Aku, Kau & KUA* pada tahun 2014. Namanya kian dikenal banyak orang dikarenakan actingnya yang menajubkan penonton. Pada tahun 2019 Deva Mahendra terjun kedalam film *99 Nama Cinta* sebagai Gus Kiblat, ia merasa canggung memerankan tokoh ustad. Ia canggung karena sadar bahwa dirinya masih sangat kurang dalam hal ilmu agama. Tetapi, dengan totalitasnya ia berhasil memerankan tokoh ustad yang selalu mensyiarkan ilmu agama Islam. Terbukti dengan kegigihannya ber acting di pondok pesantren mendapatkan respon positif dari kalangan masyarakat.<sup>5</sup>

c. Adinda Thomas (Mlenuk)

Adinda Thomas adalah artis yang memiliki banyak bakat, lahir di Bandung, 8 Agustus 1993. Pemilik nama lengkap Adinda Noviana Sari Thomas memulai karirnya di dunia hiburan dengan menjadi model cilik, dari sejak SD. Dari tahun ketahun Adinda Thomas merambah ke dunia tarik suara dan sempat membuat single. Pada tahun 2013 ia mulai bermain sinetron FTV, banyak judul yang sudah diperankan oleh Adinda Thomas.<sup>6</sup>

Pada tahun 2019 Adinda Thomas bermain film yang berjudul *99 Nama Cinta* yang berperan sebagai Mlenuk. Ia berhasil memerankan tokoh Mlenuk dengan baik, tokoh Mlenuk yang berkarakter ceria, pintar, dan kreatif. Tokoh Mlenuk sebagai sahabat dari Talia (Acha Septriasa) yang selalu siap membantu pekerjaan Talia. Tokoh Mlenuk

---

<sup>5</sup>Pandu Prasetya, "Profil dan Biodata Deva Mahendra", diakses pada 2 Januari, 2021. [www.antvklik.com](http://www.antvklik.com)

<sup>6</sup>Khusnul, "Biodata Profill dan Fakta Adinda Thomas," 20 Juli, 2020, "https://www.dailysia.com/biodata-profil-dan-fakta-adinda-thomas/.

mendapatkan respon positif dikarenakan totalitasnya dalam ber acting.

d. Susan Sameh (Candra)

Susan Sameh merupakan seorang aktris dan model berkebangsaan Indonesia yang lahir di Bandung, 24 Febuari 1997 keturunan Mesir, dan Tionghoa. Susan sameh mengawali karir sebagai model dan tokoh pendukung di FTV sejak tahun 2013. Menyadari bakat acting yang dimilikinya Susan Sameh akhirnya terjun di dunia film pada tahun 2017. Acting yang sangat memukau akhirnya perlahan lahan namanya sudah terkenal oleh masyarakat indonesia. Sampai akhirnya ditahun 2019 Susan Sameh kembali membintangi Film 99 Nama Cinta yang disutradarai oleh Danial Rifki. Susan sameh berperan sebagai Chandra yang bersikap antagonis, karakter dari Chandra yaitu, serakah, licik, ambisius dan sombong. Tokoh Chandra berhasil membuat penonton kesal atas kejahatannya, film 99 Nama Cinta ini berhasil membuat masyarakat penasaran untuk menontonya.<sup>7</sup>

e. Chiki Fawzi (Husna)

Maersha Chiki Fawzi atau lebih dikenal dengan Chiki Fawzi lahir di Jakarta, 28 Januari 1989, ia merupakan seorang animator, penyanyi, aktris, seniman, dan aktivis berkebangsaan Indonesia. Sejak pertengahan 2000 ia belajar di Multimedia University di Malaysia. Dan ia juga terlibat dalam pembuatan animasi Upin & Ipin. Chiki kembali ke Indonesia pada tahun 2012, selain menjadi animator ia juga berbakat dalam membuat lukisan mural. Selain seniman dan animator Chiki Fawzi juga terjun ke dunia tarik suara mengikuti jejak ayahnya yang sebagai penyanyi senior.<sup>8</sup>

Pada tahun 2019 Chiki Fawzi mencoba terjun ke dunia acting, film pertama yang diperankan yaitu 99 Nama Cinta Karya Garin Nugroho dan disutradarai oleh Danial Rifki. Ia memerankan tokoh Husna diFilm 99 Nama Cinta, yang berkarakter muslimah, kreatif dan juga ceria. Chiki Fawzi mengaku kesulitan dalam memerankan tokoh husna

---

<sup>7</sup> Yazir Farouk, "Profil Susan Sameh, Artis Cantik Yang Kabarnya dipacari Maudy Ayunda," 20 Juni, 2020, <https://www.selebsquad.com/2020/07/susan-sameh.html>.

<sup>8</sup>Showbiz, "Mengenal Marsha Chiki Fawzi Animator Upin Ipin," September 10, 2016. <https://wolipop.detik.com/work-and-money/d-2800662/mengenal-marsha-chikita-fawzi-animator-muda-di-balik-popularitas-upin-ipin>.

dikarenakan ia baru pertama kalinya terjun di dunia akting. Tetapi tokoh Husna cukup berhasil memerankan karakter nya difilm tersebut, respon positif dari kalangan masyarakat atas film yang bernuansa Islami ini.

f. Ira Wibowo

Ira Wibowo lahir 20 Desember 1967, adalah seorang wanita yang berprofesi sebagai aktris dan pembawa acara didunia hiburan. Aktris senior ini sudah mulai memainkan film pada tahun 1984. Prestasi dan banyak penghargaan telah ia raih sejak masa mudanya. Ira Wibowo berperan di FTV, dan film-film tanah air, lebih dari 20 judul film telah berhasil ia perankan dengan sangat bagus. Salah satu Film yang dibintanginya yaitu, Dilan 1990 yang berhasil menjadi *top trending* di dunia pertelevisian.<sup>9</sup>

Tahun 2019, Ira Wibowo memerankan tokoh ibu Talia di Film 99 Nama Cinta. Film yang bernuansa religi dan Romance berhasil mencuri perhatian dikalangan anak muda. Tokoh ibu Talia yang berkarakter baik, lembut, penyayang membuat film tersebut semakin sempurna.

g. Robby Purba (Teddy)

Robby Purba memiliki nama asli Robby Caesar Titian Surya Purba ia lahir di Bandar Lampung, 25 Juli 1986. Seorang pembawa acara dan juga aktor berkebangsaan Indonesia. Pada tahun 2008 ia terjun ke ranah pertelevisian, karena sebelum itu Robby Purba adalah seorang penyiar radio di MTV VJ. Tahun 2011 ia memerankan film pertamanya yang berjudul Kutukan Arwah Santet.<sup>10</sup> Seiring pergantian tahun karirnya mulai naik, namanya pun sudah banyak dikenali oleh publik, tahun 2019 Robby Purba kembali membintangi sebuah Film yang berjudul 99 Nama Cinta, ia memerankan sebagai Teddy, seorang atasan disalah satu stasiun TV swasta. Karakter tokoh Teddy yaitu bijaksana, berwibawa yang seringkali memberikan motivasi untuk bawahanya. Tokoh Teddy diperankan oleh Robby Purba dengan baik, walau hanya tokoh pendukung difilm ini, tetapi

---

<sup>9</sup>Adya Razan, “Biodata Lengkap Ira Wibowo” Februari 02, 2019. <https://adyarazan.blogspot.com/2019/02/biodata-lengkap-ira-wibowo.html>.

<sup>10</sup>Nur Tiffani Ariana, “Biodata Robby Purba, Lengkap Umur dan Agama, Presenter Multitalenta yang Curi Perhatian”. September 12, 2020. <https://kuyou.id/homepage/read/13651/biodata-roby-purba-lengkap-umur-dan-agama-presenter-multitalenta-yang-curi-perhatian>.

keberadaan Teddy difilm ini juga berpengaruh besar terhadap keberhasilan film ini.

h. Donny Damara

Donny Damara lahir 12 Oktober 1966, sebelum terjun ke dunia perfilman, ia sempat menjadi model iklan TV pada tahun 1978. Aktor senior ini sudah kerap kali memperoleh penghargaan, seperti Piala Citra, Indonesian Movie Awards, Festival Film Indonesia dan lain-lain. Banyak film yang diperankan olehnya, salah satu film yang membuat dirinya semakin terkenal yaitu *Lovely Man*.<sup>11</sup> Film yang terbaru diperankan oleh Donny Damara yaitu, film *99 Nama Cinta* Karya Garin Nugroho dan disutradarai oleh Danial Rifki, film yang kental dengan nuansa religi memberikan warna tersendiri dari film ini. Donny damara memerankan seorang pemilik pondok pesantren seorang ustad yang dihormati dan disegani oleh para santri. Ia berperan menjadi ayah dari Gus Kiblat yang selalu membimbing anaknya dalam hal apapun. Karakter yang dibawakannya membuat film *99 Nama Cinta* menjadi film yang baik dan berhasil.

i. Dzawin Nur Ikram

Dzawin lahir di Bogor, 22 Agustus 1991, dzawin merupakan seorang pelawak tunggal Indonesia, ia merupakan lulusan dari pondok pesantren. Ia selalu membawakan materi *stand up comedy* berkaitan dengan keagamaan. Dia memperoleh juara 3 di Stand Up Comedy Indonesia (SUCI). Ia juga memperoleh banyak penghargaan komedi Indonesia dan Malaysia.<sup>12</sup>

Lambat laun karir Dzawin mulai menanjak, tawaran terjun di dunia perfilman pun semakin banyak, dan pada tahun 2019 Dzawin membintangi di film *99 Nama Cinta*. Sebagai tokoh pendukung, dzawin tak henti-hentinya memberikan yang terbaik. Karakter dzawin yang dalam film *99 Nama Cinta* sebagai Ustad Bambu, teman dan pengajar santri di pondok pesantren tempat Gus Kiblat. Karakter Dzawin yang lucu memberika film ini menjadi hidup, dan penonton akan merasa terhibur dengan guyonannya.

---

<sup>11</sup> <https://www.kapanlagi.com/donny-damara/profil/>. Diakses pada tanggal 30 Desember 2020, 08:30

<sup>12</sup><https://text-id.123dok.com/document/wye8dxj4y-profil-dzawin-nur-ikram.html>. Diakses pada tanggal 02 Januari 2021, 20:04.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Pesan Dakwah di Era Globalisasi dalam Film 99 Nama Cinta

Film ini rilis pada tanggal 14 November 2019 lalu, beberapa tanggapan dan respon mengenai film ini muncul dari berbagai kalangan mengenai pesan dakwah. Peneliti mengadakan wawancara kepada beberapa masyarakat yang telah menonton film 99 Nama Cinta. Narasumber terdiri dari berbagai kalangan mulai dari usia remaja dan yang sudah beranjak dewasa.

#### a. Sabar menghadapi cobaan

Narasumber pertama bernama Tri Andriani SP (dengan nama akun Facebook Sisti Ferrari). Pesan dakwah yang disampaikan dalam film ini merupakan kisah romantis yang dimasuki ilmu keagamaan di era ini sangat cocok untuk remaja sekarang. Terlebih dizaman yang serba teknologi film ini sangat bagus untuk dinikmati, karena jalan ceritanya pun bervariasi, mulai dari percintaan, keagamaan, dan komedi dikemas menjadi kisah film 99 Nama Cinta ini sangat layak untuk ditonton.

Pesan dakwah yang paling menonjol yaitu masyarakat harus bersikap sabar dalam menghadapi cobaan, serta Allah bekerja dengan caranya sendiri tanpa masuk akal manusia sekalipun. Hikmah yang dapat saya ambil dari cerita film ini yaitu saya merasa harus lebih mendekatkan diri kepada Allah, selalu sabar dalam menghadapi cobaan.<sup>13</sup>

Dalam film 99 Nama Cinta memberikan banyak pesan dakwah didalamnya, salah satunya sabar dalam menghadapi cobaan. Dalam film tersebut memuat adegan-adegan dan karakter dari pemeranya. Salah satu tokoh yang memberikan penggambaran sabar yaitu Thalía, tokoh utama dari film tersebut. Film ini mampu memberikan perasaan emosional bagi penonton. Makna pesan dakwah ini memberikan dampak positif bagi penonton, dapat memberika pelajaran untuk kita semua agar selalu mengingat dan bersabar atas kehendak Allah SWT. Dengan adanya karakter tokoh utama yang menentang dan memberontak atas sikap atasan dan kerabat kerjanya yang memecatnya dari sebuah program yang telah dipegangnya dari awal meniti karir, membuat semakin memanas

---

<sup>13</sup> Tria Andriani SP, wawancara oleh penulis, 02 Januari 2021, transkrip.

perasaan Thalia. tetapi, dengan adanya rasa keimanan yang selalu yakin bahwa sabar akan membuat semuanya akan jauh lebih baik lagi. Perasaan sabar dalam menghadapi cobaan semakin membuat film ini mampu memberikan pesan dan yang dakwah baik.

Sifat sabar harus dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari hal ini sabar sudah tertulis dalam ayat Al-qur'an Surah Ali Imron Ayat 102 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ۖ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap-siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.

b. Sikap munafik sebagai akhlak tak terpuji

Narasumber pertama menambahkan kisah ini adalah gambaran kisah nyata didunia pertelevisian, tokoh Chandra yang awal mula menjadi partner kerja Thalia seiring dengan berjalannya waktu, memperlihatkan sikap keasliannya dengan cara merebut pekerjaan Thalia dengan berbagai cara yang dilakukan. Hal tersebut semakin menambah pembelajaran kepada kita semua bahwasanya orang yang baik didepan kita tidak sepenuhnya mempunyai sifat baik dibelakang kita.<sup>14</sup>

Dari film 99 Nama cinta ini memberikan banyak sisi positif untuk penontondengan adanya penggambaran tokoh yang berperan sebagai antagonis (munafik) memberikan jalan cerita yang semakin kompleks Seorang muslim wajib meninggalkan sikap munafik / sering berdusta / sering ingkar janji karena sikap tersebut adalah sikap yang dilaknat oleh Allah SWT. Hal ini dilandasi dalam firman Allah SWT disurat Ali Imron ayat 61.

Pendusta juga tidak akan diberi petunjuk oleh Allah SWT. Hal ini dipertegas dalam Alquran surat Az Zumar ayat 3. Allah juga memberikan label sebagai orang yang tidak beriman bagi pendusta karena suka mengada-adakan

<sup>14</sup> Tria Andriani SP, wawancara oleh penulis, 02 Januari 2021, wawancara 1, transkrip.

kebohongan, hal ini dijelaskan dalam Surat An-Nahl ayat 105, yang berarti bahwa “Sesungguhnya yang mengadakan kebohongan hanyalah orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka itulah pembohong”.<sup>15</sup>

Akibat dari perbuatan dusta maka mereka akan ditempatkan di neraka jahanam bersama orang kafir dan orang-orang sombong seperti dipertegas dalam Alquran surat Az-Zumar ayat 32 dan 60.

- c. Tidak berputus asa dalam menghadapi cobaan

Narasumber kedua bernama Cholifah Fitri Rahayu (dengan nama akun Facebook Cholifah Fitri). Pesan dakwah yang terdapat dalam film 99 Nama Cinta yaitu hendaknya kita tidak berputus asa dengan apa yang telah diberikan kepada kita, hadapi dan tetap jalani segala prosesnya karena setiap kesulitan bersama kemudahan.<sup>16</sup>

Pesan dakwah yang terdapat dalam film 99 Nama Cinta ini bervariasi. Hendaknya kita senantiasa untuk selalu bersabar dan bertawakal kepada Allah SWT. Pesan yang tersampaikan tersalurkan dengan baik, meskipun ada beberapa kekurangan, namun pesan yang disampaikan selalu mengena penonton. Pesan yang disampaikan dalam film ini selalu *to the point*. Adegan dalam film ini saling berhubungan antara gosip, mengaji, acara kuliah subuh, hingga hubungan antara Thalía dengan Kiblat semua berkolerasi dengan pesan yang ingin disampaikan. Berdasarkan dialog dalam film 99 Nama Cinta terdapat beberapa adegan yang menggambarkan sikap tidak berputus asa dalam menghadapi cobaan. Sikap tersebut ditunjukkan oleh tokoh Thalía dimana ketika dia harus menerima masalah ditempat ia bekerja, perdebatan dan konflik dengan kerabat kerja yang bernama Chandra yang curang dalam bekerja. Hal tersebut menjadikan perasaan Thalía yang semakin terpuruk, tetapi dengan keyakinannya Thalía bisa bangkit dalam menjalani kehidupannya.

- d. Kewajiban umat islam untuk selalu mendalami ajaran agama islam

Narasumber ketiga mengatakan bahwa pesan dakwah dalam film 99 Nama Cinta ini sangat bagus. Pesan

<sup>15</sup>Cordova, An-Nahl ayat 105, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 109.

<sup>16</sup>Cholifah Fitri, wawancara oleh penulis, 02 Januari 2021, wawancara 2, transkrip.

dakwah yang dikemas dari beberapa adegan yang memiliki makna tersendiri bagi penonton. Pesan dakwah yang terdapat dalam film tersebut misalnya pesan untuk selalu belajar ilmu agama Islam.<sup>17</sup>

Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa adegan dan dialog antar pemeran. Misalnya adegan ajakan mengaji ustad Kiblat yang datang ke kantor Thalia untuk mengajak belajar agama dan belajar mengaji. Hal tersebut semakin memperkuat adanya pesan dakwah yang disampaikan dalam film ini sangat mudah dipahami oleh penonton. Narasumber yang bernama A. Rikhmawan mengatakan bahwa pesan dakwah dalam film ini bagus dan selalu berhubungan dengan kisah nyata, jadi penonton akan lebih tertarik untuk menontonnya. Disisi lain film ini juga diperankan oleh pemeran yang sudah profesional dalam bidang perfilman.

Kewajiban dalam menuntut ilmu memang sudah dijelaskan dalam Al-qur'an. Terlebih untuk umat muslim belajar ilmu agama sangat dianjurkan seperti yang sudah tertulis dalam ayat Al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجْلِسِ  
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ  
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi

<sup>17</sup>A Rikhmawan, wawancara oleh penulis, 03 Januari 2021, wawancara 3, transkrip.

ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>18</sup>

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan kepada hambanya bahwa betapa Allah akan mengangkat derajat mereka yang menuntut ilmu beberapa kali lebih tinggi daripada yang tidak menuntut ilmu. Isyarat ini menandakan bahwa dengan ilmu lah manusia bisa menjadi lebih mulia, tidak dengan hartanya apalagi nasabnya

e. Metode dakwah yang mudah diterima

Film ini sangat cocok ditonton oleh semua kalangan, mengingat film ini mengandung banyak sekali ilmu dan pesan yang disampaikan. Film 99 Nama Cinta ini juga memberikan penonton akan pemahaman nama-nama Asma Allah (Asmaul Husna). Menurut narasumber kedua yang bernama Cholifah Fitriia mengemukakan bahwa pada film ini terdapat metode dakwah yang mudah diterima, penggunaan metode dakwah yang tepat akan memberikan dampak yang baik serta memberikan ketertarikan oleh penonton (*mad'u*).<sup>19</sup>

Dalam film 99 Nama Cinta banyak sekali pesan dakwah yang disampaikan seperti halnya penggunaan metode dakwah, dalam hal ini saya mengamati dalam adegan dan dialog ketika program siaran kuliah subuh ditayangkan, banyak sekali penonton yang terdapat di studio tidak memperhatikan isi dakwah yang disampaikan oleh da'i. Penonton (*mad'u*) tidak tertarik untuk mengamati apa yang disampaikan, sehingga jalanya acara tersebut tidak memberikan dampak yang konkrit untuk para *mad'u*. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwasannya penggunaan metode oleh da'i harus diterapkan ketika melakukan ceramah, kesalahan dalam hal berdakwah justru akan memberikan kesan malu oleh dai bahwa dakwah yang disampaikan tidak tersampaikan dengan baik. Namun lain halnya ketika seorang ustad Kiblat dengan menggunakan metode dakwah yang tepat, materi dakwah yang tepat, dan

---

<sup>18</sup> Sholeh, "Pendidikan Dalam Al-Qur'an (Konsep Ta'lim QS. Al-Mujadalah ayat 11)," Jurnal Al-Thariqah 1, no. 2 (2016):207-208.

<sup>19</sup>Cholifah Fitri, wawancara oleh penulis, 02 Januari 2021, wawancara 2, transkrip

dengan sasaran yang tepat justru akan memberikan ketertarikan dari pihak penonton (*mad'u*). Acara kuliah subuh yang tayang dengan ustad yang berbeda dari sebelumnya dengan membawa suasana yang nyaman, dan kondusif semakin membuat penonton memperhatikan isi ceramah yang dibawakannya.

f. Pergaulan sosial remaja di era globalisasi

Film ini juga mengarahkan kaum remaja dalam hubungan pergaulan dengan lawan jenis (perihal percintaan) menuju ke ranah yang lebih baik. Film ini dikemas dengan hal-hal yang bernuansa religi dan perihal terpuji. Hal tersebut digambarkan seorang ustad Kiblat yang berlatar belakang hidup di pondok pesantren dan seorang pengajar di pondok pesantren dihadapkan dengan seorang presenter infotainment (Thalia) sekaligus sebagai produser. Narasumber kedua menambahkan tentang perbedaan latar belakang menghadirkan keunikan dua dunia yang berbeda. Film ini sangat menarik untuk ditonton publik, terdapat selingan religi, komedi, romantis dan hubungan sosial yang baik, turut memberikan ketertarikan film ini layak ditonton. Kelebihan dari film 99 Nama Cinta yaitu konflik yang terdapat dalam film ini tidak begitu berat, jadi penonton dapat masuk dalam kisah tersebut dalam artian bisa membawai dan masuk dalam suasana film tersebut.<sup>20</sup>

Pergaulan remaja antara laki-laki dengan perempuan masih diperbolehkan dan diberi batasan agar tidak ada peluang terjadinya perbuatan dosa. Islam merupakan agama yang mempertahankan kesucian, dalam pergaulan dengan lawan jenis. Perlu ada sikap dan pola pikir untuk harus menjaga jarak sehingga tidak ada kesempatan terjadinya perilaku tidak terpuji, seperti kejahatan seksual yang mengakibatkan hancurnya masa depan, kesehatan jiwa pelaku sertaber dampak di masyarakat umum. Sehingga untuk mempertahankan kesucian pergaulan remaja agar terhindar dari perbuatan zina.

Narasumber ketiga juga sependapat tentang pesan film ini yang memberikan gambaran bahwa anak muda zaman sekarang agar selalu menghindari perbuatan zina.

---

<sup>20</sup>Cholifah Fitri, wawancara oleh penulis, 02 Januari 2021, wawancara 2, transkrip.

Dicontohkan dalam film ini, tokoh pemeran Thalia dan ustad Kiblat saling menyukai, tetapi, dia tidak berpacaran. Narasumber amat menyukai film 99 Nama Cinta ini karena jalan ceritanya tidak mudah ditebak, serta pesan dakwahnya menyentuh sekali. Mulai membangun karir sebagai produser perfilman hingga ditengah perjalanan mulai muncul masalah, dan akhirnya sampai ketitik kesuksesan dengan menjadikan program yang dipimpinnya menjadi nomor satu dengan *rating* tertinggi. Dari sini bisa disimpulkan bahwa keberadaan film ini sangat memberikan dampak positif bagi penontonya.<sup>21</sup>

Islam telah membuat aturan-aturan yang tegas dalam pergaulan antara laki-laki dan perempuan, yaitu laki-laki tidak boleh berdua-duaan dengan perempuan yang tidak memiliki hubungan mahram. Digambarkan dalam Islam, apabila terdapat laki-laki dan perempuan di tempat yang sepi maka akan ada pihak yang ketiga, yaitu syetan. Mereka merayu dengan bermula-mula saling berpandangan, kemudian saling berpegangan, dan akhirnya menjurus pada perzinahan. Laki-laki dan perempuan yang tidak memiliki hubungan muhrim tidak diperkenankan bersentuhan langsung dengan hubungan fisik. Bersentuhan tidak diperbolehkan dalam Islam, apalagi sentuhan yang disengaja dan disertai nafsu birahi. Tetapi bersentuhan yang tidak disengaja tanpa disertai nafsu birahi tidaklah dilarang.

Rangkuman hasil wawancara diatas memperlihatkan bahwa film 99 Nama Cinta memiliki banyak pesan dakwah yang digambarkan melalui adegan-adegan. Seperti halnya film ini dapat memberikan pesan kepada kita semua agar selalu mendekati diri kepada Allah. Sabar dalam menghadapi cobaan dalam hidup, selalu berpikir positif bahwa Allah akan bekerja dengan caranya sendiri tanpa tiada seorangpun yang mengerti sebelumnya. Sikap munafik sebagai akhlak tak terpuji yang sebaiknya dihindari, Kewajiban umat islam untuk selalu mendalami ajaran agama islam dipermudah dengan metode dakwah yang terkandung dalam film ini, salah satu contoh digambarkan dengan kajian 99 Nama Allah yaitu Asmaul Husna dari adanya pengkajian tersebut semakin

---

<sup>21</sup> A Rikhmawan, wawancara oleh penulis, 03 Januari 2021, wawancara 3, transkrip.

memberikan pengetahuan islami kepada penonton atas asma Allah SWT. Serta seluk beluk pergaulan sosial remaja di era globalisasi yang didalam film ini terdapat tantangan dan arahan untuk menghadapinya.

## **2. Arti Denotasi dan Konotasi Dalam Film 99 Nama Cinta Berdasarkan Konsep Semiotika Roland Barthes**

Sebuah film mempunyai perbedaan yang mendasar, akan tetapi ada banyak hal dalam pembuatan film tersebut terdapat proses memaknai pesan-pesan agar mudah diterima oleh penonton. Adapun bagian-bagian pada pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam film 99 Nama Cinta yang dikaji dan atau dianalisis dengan pesan ajaran Islam yaitu aspek syariah serta pesan akhlak. Pembagian dalam aspek syariah dibagi menjadi dua aspek yaitu, aspek ibadah yang berarti aturan perihal hubungan manusia dengan Allah SWT. Kedua aspek *mu'amalah* ialah aturan tentang hubungan manusia dengan manusia dalam rangka memenuhi kepentingan dan kebutuhan hidup, baik primer ataupun sekunder. Sedangkan aspek akhlak merupakan perilaku atau sifat-sifat yang terpuji yang dilakukan manusia kepada manusia lainnya.

Secara singkat film ini menceritakan proses hijrah keagamaan pemeran utamanya menuju ke perubahan yang lebih baik. Secara beruntun adegan yang terdapat di "99 Nama Cinta" saling terkait dari adegan sebelum dan sesudahnya, dimulai dengan karir seorang pembawa acara gosip, adegan untuk mengaji, acara kuliah subuh, hingga, hubungan antara Talia dan Kiblat semua berkolerasi dengan pesan yang mau disampaikan, yakni bahwa sesungguhnya Allah mempunyai caranya sendiri untuk bekerja. Kita sebagai makhluk hanya bisa berencana, keputusan yang terbaik untuk makhluknya tetap dipegang oleh Allah. Kembali lagi, karena Allah bekerja dengan caranya sendiri. Dan akhirnya perasaan Talia kepada Kiblat mendapatkan jawaban, dan mereka berkomitmen untuk ke jenjang pernikahan.

### **a. Aspek Syariah**

Pesan dakwah yang termasuk aspek syariah adalah ibadah dan Muamallah. Mencakup pesan tentang mengaji, menggunakan hijab, penggunaan metode dakwah, berdakwah di era globalisasi, retorika dalam berdakwah, serta mempererat tali silaturahmi.

1). Adegan Mengaji (00:16:25- (00:19:50)

**Tabel 4.2 Adegan Mengaji**

	<p>Ustad Kiblat : assalamu’alaikum wr.wb</p> <p>Santri : waalaikum salam wr.wb</p> <p>Ustad Kiblat : minggu lalu bapak sudah menjerlaskan asmaul husna, disini ada yang sudah hafal lafadz Asmaul Husna? (mengajak para santri untuk membaca Asmaul Husna)</p>
<p>Denotasi</p>	<p>Konotasi</p>
<p>Simbol dalam <i>scene</i> ini yaitu Ustad Kiblat dan para santi santri sedang berada di sebuah ruangan di pondok pesantren dengan menggunakan alat-alat tulis dan peralatan belajar mengajar. Dengan teknik pengambilan gambar <i>Long shoot</i> dan <i>Close Up</i>.</p>	<p>Dalam <i>scene</i> ini menggambarkan para santri yang sedang tengah belajar. Disimbolkan dengan seorang santri mengenakan baju koko, peci, sarung, dan kitab. Dengan didampingi seorang ustadz yang sedang membimbing belajar ilmu agama. Dalam agama Islam mewajibkan seluruh umatnya untuk menuntut ilmu, baik ilmu duniawi maupun akhirat.</p>

Agama Islam merupakan agama yang dibawa oleh Rasulullah Muhamad SAW. Ajaran agama Islam menyebutkan bahwa syariat dan ajaran-ajaran yang dapat umat pelajari/ ketahui dari sumber Al-Quran dan Al-hadist. Salah satu kewajiban umat muslim adalah mencari ilmu, baik ilmu agama maupun pendidikan yang lainnya. Keseimbangan mempelajari kedua ilmu tersebut akan menjadikan seorang muslim mengerti akan hakikat ilmu dan tidak terjadi tumpang tindih dalam penerapan ilmu pada kehidupan. Ilmu agama dapat menjadikan bekal umat di akhirat kelak,

sedangkan ilmu pendidikan umum untuk bekal hidup di dunia.

Mengaji merupakan Ibadah yang harus dilakukan oleh umat islam, dengan memperdalam ilmu agama Islam hidup umat islam akan menjadi terarah. Biasanya sejak dini para orangtua mengarahkan untuk belajar agama di pondok pesantren, taman pendidikan alquran serta sekolah berbasis agama agar lebih cepat memahami masteri keagamaan.

2). Adegan evaluasi metode dakwah (00:39:57 - 00:43:22)

**Tabel 4.3 Adegan Evaluasi Metode Dakwah**

	<p>Mlenuk: permisi pak ustadz, saya tim kreatif. Saya ingin mencoba kasih saran pada pak ustadz kalau berdakwah cara bicaranya dipertegas lagi biar penonton tidak ngantuk pak ustadz.</p> <p>Ustadz : ya, kalau untuk materi insya Allah saya menguasai , tapi saat ibu-ibu penonton pada tidur itu mbak</p>
---	---

	Mlenuk harus cari penonton yang berkualitas !
Denotasi	Konotasi
Dalam <i>scene</i> ini didalam sebuah ruangan di studio TV dengan raut muka ustadz yang kelihatan kesal dikarenakan dikritik oleh pihak tim kreatif atas cara dakwahnya. Dengan gerakan tangan sang ustadz yang menunjuk kearah penonton. Dalam adegan ini menggunakan teknik pengambilan gambar <i>Close Up</i> dan <i>Medium Shot</i> .	Dakwah merupakan sebuah ajakan untuk berbuat kebaikan. Dalam adegan ini da'i berperan sangat penting dalam menyebarkan agama Islam. Agar materi dakwah dapat diterima dengan baik dan dapat diamalkan oleh <i>mad'u</i> maka seorang da'i harus menggunakan dengan metode-metode dan cara-cara tertentu agar tujuan dakwah dapat tercapai.

Dakwah merupakan bagian terpenting di dalam Islam, karena berkembang tidaknya ajaran agama Islam tergantung dari dakwah. Setiap muslim diwajibkan untuk mengajak seseorang berbuat kebaikan. Dalam berdakwah menganut dakwah Nabi Muhammad SAW ketika

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai da'i untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam). Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting perannya, suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang salah, pesan itu bisa ditolak oleh *mad'u*. Di zaman sekarang *mad'u* lebih bisa menerima pesan dakwah dengan cara-cara modern misalnya sang da'i memiliki jargon ketika berdakwah sehingga *mad'u* lebih tertarik

dan bersemangat untuk mencermati isi dakwah yang disampaikan.

Kritikan evaluasi metode dakwah oleh da'i normal dilakukan agar tercapainya berdakwah yang mudah diterima dan disenangi oleh masyarakat, sehingga tujuan dakwah dapat tersampaikan dengan baik. Dalam adegan tersebut mengandung makna pesan dakwah yaitu untuk memahami retorika dakwah. Seiring dengan perkembangan *trend* masyarakat dunia serta masalah manusia yang semakin kompleks yaitu perluy adanya konsep dan strategi dakwah yang tepat untuk membentuk ketahanan diri dan keluarga melalui pengefektifan fungsi nilai-nilai agama, karena dengan dasar agama yang kuat dapat dijadikan filter pertama untuk menghadapi tantangan masyarakat di era globalisasi.

- 3). Adegan Berdakwah di era Globalisasi (01:03:30) – (01:05:15)

**Tabel 4.4 Adegan Berdakwah di Era Globalisasi**

	<p>Presenter:</p> <p>Assalamu'al aikum ibuk-ibuk, nah kali ini kita ada yang beda nih buk, narasumber mya ada 2 nih ada gus Kiblat, dan Neng Husna yang akan memberikan tausiyahnya dipagi kali ini. (dalam studio)</p> <p>Penonton :</p> <p>waalaikum salam wr.wb (raut muka</p>
--	---

	gembira dan penuh semangat)
Denotasi	Konotasi
Pada <i>scene</i> ini terlihat terdapat seorang Ustad dan ustadzah beserta <i>mad'u</i> (ibu-ibu muslimah) yang sedang memperhatikan seorang ustadz yang sedang berdakwah ditengah-tengah mereka. Tampak pada gambar <i>scene</i> ini di dalam suatu studio Televisi yang dipenuhi dengan penonton ( <i>mad'u</i> ) dan terdapat pula pembawa acara yang bertujuan untuk mengarahkan dan memberikan warna disebuah acara. Pada <i>scene</i> ini menggunakan teknik <i>full shot</i> dan <i>group shot</i> .	Dalam <i>scene</i> ini pesan dakwah yang dapat diambil yaitu setiap muslim diwajibkan untuk berdakwah. Dalam hal ini berdakwah merupakan sebuah ajakan kejalan yang benar untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Tampak pada <i>scene</i> ini <i>mad'u</i> sangat responsif dan memahami apa yang disampaikan oleh dai. Cara berdakwah dengan baik akan memberikan respon yang baik pula untuk <i>mad'u</i> nya.

Berdakwah merupakan salah satu kewajiban seorang muslim. Berdakwah merupakan ajakan, seruan untuk mengajak umat manusia ke jalan yang diridhai oleh Allah SWT. Dalam berdakwah nabi Muhammad SAW selalu menggunakan dengan sesuai syariat Islam yaitu tidak dengan kekerasan. Berdakwah dengan lemah lembut justru akan lebih mengena sasaran dakwah. Setiap berdakwah bertujuan untuk mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan umat di dunia dan akhirat.

Kemajuan ilmu dan teknologi akan memberikan dampak positif dan juga dampak negatif bagi seorang dai dalam berdakwah. Seorang da'i harus bisa menyesuaikan dengan trend yang tengah terjadi dimasyarakat. Ketika globalisasi merupakan alat, maka globalisasi dapat dimanfaatkan untuk hal-hal yang baik.

Didalam menghadapi era globalisasi, Islam mempunyai peran besar dengan landasan amaliah keimannya. Islam harus mampu membentengi diri dari pengaruh budaya-budaya barat.

4). Adegan menggunakan Hijab (01:03:51) – (01:04:21)

**Tabel 4.5 Adegan Menggunakan Hijab**

	<p>Husna: saya hidup di lingkungan pesantren, tapi, walau saya hidup dipondok pesantren saya tidak kalah dengan yang lain, saya juga sering keliling dunia. Negara yang saya pernah kunjungi seperti halnya Jepang. Walau penduduk disana minoritas untuk agama Islam tapi toleransi agamanya sangat tinggi.</p> <p>Presenter: wah keren sekali neng Husna, bagaimana kebudayaan disana ?</p>
---	---

	<p>Husna : jadi, disana itu ada salah satu kebudayaan bahwa wanita harus menutup aurat. Dengan memakai baju kimono yang besar dan memakai hijab.</p> <p>Jadi, secara tidak langsung walau mereka non muslim tetapi mereka masih bisa menjaga auratnya dan berhijab.</p>
<p>Denotasi</p>	<p>Konotasi</p>
<p>Dalam <i>scene</i> ini tampak ada seorang perempuan (Husna) yang tengah berhijab. Dengan memberikan gerakan tangan yang berarti pada <i>scene</i> ini seorang wanita tampak menjelaskan sesuatu pada khalayak. Berhijab yang merupakan sebuah kewajiban kaum muslim khususnya wanita. Pada <i>scene</i> ini teknik pengambilan dengan menggunakan <i>Medium Shot</i>.</p>	<p>Dalam <i>scene</i> ini memiliki makna konotasi bahwa hijab merupakan identitas wanita muslim. Hijab merupakan keharusan yang diwajibkan oleh setiap umat muslim wanita. Dengan berhijab dan berpakaian menutup aurat dapat menambah keindahan wanita. Pada <i>scene</i> ini tampak ada seorang wanita yang tengah memakai hijab dan menggunakan pakain tertutup sedang memberikan penjelasan mengenai kewajiban berhijab. Hijab yang berarti menutup aurat khususnya wanita umat muslim. Aurat berarti setiap hal-hal yang</p>

	dilarang untuk dilihat yang bukan muhrim.
--	---

Menutup aurat itu bukan hanya sekedar hanya dengan tertutup akan tetapi bagaimana menutup aurat yang sebenarnya dalam syariat Islam. Menutup aurat bagi muslimah bukanlah suatu kekangan dengan menutup aurat tidak akan melunturkan kecantikan yang dimiliki oleh wanita, karena cantiknya seorang wanita bukan dilihat dari bagaimana cantik yang terpancar dari akhlak mereka. Muslimah yang mau menutup aurat dan berhijab berarti sudah melindungi dirinya dari kemaksiatan jika mahramnya memandangnya, dan muslimah tersebut akan bertaqwa kepada Allah swt karena berhijab adalah kewajiban bukanlah pilihan.

Berjilbab merupakan identitas muslimah sejati, dengan wanita berhijab sekaligus mereka telah menjaga kehormatan bagi dirinya. Pesan yang disampaikan dalam film 99 Nama Cinta ini salah satunya yaitu berhijab. *Scene* ini dibuat tidak hanya sekedar menambah estetika film, namun dibuat begitu adanya dalil-dalil Al-Qur'an yang harus disampaikan. Pesan dakwah dalam *scene* ini lebih menekankan kepada kita semua berupa ajakan, seruan untuk memakai hijab dan selalu menutup aurat. Dukungan orangtua dan lingkungan yang positif akan lebih membuat pribadi semakin berbuat kebaikan.

5). Adegan Retorika dakwah (01:06:51) – (01:07:10)

**Tabel 4.6 Adegan Retorika Dakwah**

	<p>Ayana: Assalamu'ala ikum <i>annyeong haseyo</i> (opening acara dakwah)</p> <p>Penonton: walaikum salam wr.wb <i>annyeong haseyo</i></p>
---	--

Denotasi	Konotasi
Dalam adegan ini menggambarkan seorang wanita narasumber dari salah satu program acara dakwah dengan menggunakan retorika dakwah. Ia menggunakan metode dakwah yang berupa retorika dengan maksud untuk mengajak ibu-ibu penonton untuk agar tertarik dengan apa yang disampaikan, dengan menggunakan tangan yang berupa kode retorika dakwah. Dengan teknik pengambilan gambar <i>Long Shot</i> dan <i>Close Up</i> .	Retorika dakwah merupakan suatu metode dakwah yang digunakan oleh seorang da'i agar <i>mad'u</i> dapat mengikuti isi dakwahnya. Salah satu retorika dakwah yang digunakan tokoh tersebut dalam acara dakwahnya yaitu menggunakan jargon untuk menarik <i>mad'u</i> .

Berdakwah diwajibkan dan diserahkan kepada manusia baik laki-laki maupun perempuan, yang sehat jasmani dan rahani. Berdakwah dapat dilakukan dan dilaksanakan dimanapun, kapanpun, dan kepada siapapun. Tujuan dari berdakwah sendiri yaitu mengajak ke hal yang diridhoi oleh Allah SWT agar kehidupan manusia lebih terarah. Seorang da'i harus mengetahui tata cara berdakwah dengan baik dan mudah diterima oleh masyarakat luas. Dalam berdakwah terdapat retorika yang harus diterapkan oleh seorang da'i. Retorika merupakan teknik penyampaian pesan yang paling banyak digunakan dalam dakwah Islam. Retorika sendiri sebagai metode dakwah agar da'i dapat diterima oleh masyarakat. Dalam perkembangannya, retorika tidak hanya mengandalkan talenta, tetapi berkembang menjadi teori yang dapat dipelajari. Retorika merupakan seni berbicara atau seni untuk menyampaikan pesan dakwah kepada *mad'u*.

Kepandaian berbicara bukan hanya penting bagi proses penyampaian pesan dakwah tetapi, dibutuhkan dalam meningkatkan kepercayaan diri seorang da'i. Seorang da'i dengan memiliki tingkat retorika yang

tinggi akan mampu membuat seorang *mad'u* senang dan suka kepada seorang da'i, demi tercapainya tujuan dari dakwah retorika harus dimiliki oleh para penda'i. Dengan adanya penggunaan kesesuaian tema *mad'u*, seorang da'i dizaman era globalisasi harus bisa menyesuaikan kebutuhan *mad'u*, terutama masyarakat perkotaan.

- 6) Adegan mempererat tali Silaturahmi (01:10:18) – (01:13:08)

**Tabel 4.7 Adegan Mempererat Tali Silaturahmi**

	<p>Ibu Thalia : ayo mas Umar dan Kiblat dimakan hidanganya ! (menyodongkan makananya)</p> <p>Umar : baik, ibu ini saya sebenarnya tidak sengaja kesini, tetapi kebetulan tadi habis mgisi pengajian didekat sini, jadi sekalian mampir, maaf ya merepotkan.</p>
---	---

	bu Thalia : tidak apa-apa mas Umar, justru saya senang sekali, mas Umar bisa main kesini.
Denotasi	Konotasi
Dalam <i>scene</i> ini tokoh Kiblat dan Umar sedang bersilaturahmi kerumah Thalia, suasana yang ramai dan penuh dengan canda tawa dengan para santri. Dengan teknik pengambilan gambar <i>Medium Shot</i> dan <i>Close Up</i> .	Silaturahmi merupakan jalinan untuk mempererat tali persaudaraan. dalam agama Islam silaturahmi sangat dianjurkan dan sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an. Dalam adegan tersebut tampak seorang rombongan dari ustad Kiblat tengah berbincang-bincang dengan diberikan jamuan hidangan yang telah diberikan.

Silaturahmi merupakan cara yang ampuh dalam menjalin persaudaraan antar sesama manusia. Silaturahmi juga sangat dianjurkan dalam Islam bahwasanya menjaga tali persaudaraan akan melapangkan rezeki. Dizaman sekarang ini bentuk dari silaturahmi tidak hanya dengan mendatangi rumahnya saja, melalui sambungan telepon, *video call* juga dapat dikatakan sebagai silaturahmi. Rasuluallah pun menganjurkan umatnya untuk senantiasa menjaga hubungan persaudaraan, pertemanan, dan kekeluargaan.

Hadits perintah silaturahmi tercantum dalam hadist yang diceritakan Abu Aiyub Al-Ansari

وَتَصِلُ الزَّكَاةَ، وَتُؤْتِي الصَّلَاةَ، وَتُقِيمُ شَيْئًا، بِهِ تُشْرِكُ لَا اللَّهَ تَعْبُدُ  
ذَرَّةَ الرَّحِمِ،

Artinya: "Beribadahlah pada Allah SWT dengan sempurna jangan syirik, dirikanlah sholat, tunaikan zakat, dan jalinlah silaturahmi dengan orangtua dan saudara." (HR Bukhari).

Dalam salah satu haditsnya, Rasulullah SAW juga menjelaskan yang dimaksud silaturahmi

وَصَلَّهَا رَحْمَةً قَطَعَتْ إِذَا الَّذِي الْوَأَصِلُ وَلَكِنْ بِالْمُكَافِي، الْوَأَصِلُ لَيْسَ

Artinya: "Silaturahmi bukanlah yang saling membalas kebaikan. Tetapi seorang yang berusaha menjalin hubungan baik meski lingkungan terdekat (*relatives*) merusak hubungan persaudaraan dengan dirinya." (Hr Bukhari).

Manusia tidak dapat hidup tanpa rahmat dan kasih sayang Allah. Sifat-sifat Allah inilah sebagai pengasih dan penyayang yang harus diteladani dan diikuti oleh umat muslim tanpa adanya perbedaan. Dengan silaturahmi akan mampu memberikan hubungan yang baik, sehingga akan terwujud hubungan yang erat dan harmonis. Untuk itulah silaturahmi perlu dilakukan karena merupakan bagian dari karakteristik orang yang beriman. Silaturahmi harus dilakukan untuk seluruh umat Islam, baik yang ada kaitan hubungan nasab (keturunan) maupun hubungan persaudaraan sesama umat muslim.

Dalam *scene* ini mengandung pesan dakwah berupa mempererat tali persaudaraan atau menjaga silaturahmi. Dengan adanya silaturahmi memberikan hidup kita lebih nyaman, serta memperlancar rezeki. Tampak pada adegan tersebut terdapat beberapa orang saling berkumpul, saling bersenda gurau.

## 7). Adegan Mendapatkan hidayah (01:05:30) – (01:05:36)

**Tabel 4.8 Adegan Mendapatkan Hidayah**

	Thalia: (Membaca isi yang ada didalam At-Tajwid)
Denotasi	Konotasi
<p><i>Scene</i> ini menggambarkan Thalia yang sedang duduk dan membaca kitab tajwid ajaran agama Islam yang diberikan oleh ustadz Kiblat agar Thalia membaca dan mengamalkannya. Dengan wajah yang amat sangat serius untuk memahami isi dari kitab yang dipegangnya. Dengan teknik pengambilan gambar <i>Close Up</i>.</p>	<p>Dalam <i>scene</i> ini menggambarkan tokoh Thalia yang sedang mendapatkan hidayah dari Allah SWT. Sikap Thalia yang tengah mencermati isi dari bacaan Tajwid menandakan jika ia ingin belajar ilmu agama Islam lebih dalam lagi. Ditengah-tengah seorang artis infotainment yang ingin belajar ilmu agama Islam merupakan suatu keistimewaan tersendiri.</p>

*Scene* ini memvisualisasikan adegan Thalia yang tengah sedang membaca dan memahami isi dari kitab Tajwid. Seorang Thalia presenter acara gosip di stasiun TV swasta yang tengah populer didunia pertelevisian. Pada awalnya dia tidak ingin belajar ilmu agama Islam, setelah bertemu ustadz Kiblat dia menyadari bahwasanya dirinya terlalu fokus ke dunia dan pekerjaannya, tanpa memikirkan akhirat. Pada adegan ini jika dimaknai makna konotasi maka Thalia benar-benar telah mendapatkan hidayah Allah tentang

memaknai kehidupan. Dalam Islam masalah hidayah atau petunjuk hanyalah milih sang illahi.

Fenomena dalam kehidupan manusia dengan manusia lainnya berbeda terdapat yang baik dan buruk. Kehidupan manusia baik buruk itulah semua makhluk manusia membutuhkan hidayah. Dalam Islam hidayah yaitu sebuah tuntunan yang memerintahkan umatnya untuk memahami dan mencari serta mendapatkan hidayah tersebut.

**b. Aspek Akhlak**

Perilaku baik manusia yang ada dalam pesan dakwah film ini adalah mengajak pada hal kebaikan, cobaan dalam kehidupan, motivasi, nasehat orang tua, jiwa kepemimpinan, ramah tamah dan tolong menolong.

1) Adegan ajakan kebaikan (00:05:18- (00:06:54)

**Tabel 4.9 Adegan Ajakan Kebaikan**

	<p>Mlenuk : Mbak Thalia ada yang nyari?</p> <p>Thalia :siapa ? (sambil kebingungan, dengan berjalan keluar)</p> <p>Mlenuk: tidak tahu mbak, penampilanya seperti pak ustadz.</p> <p>Thalia : siapa ya, ada apa ?</p> <p>Kiblat : saya Kiblat, saya datang kemari</p>
---	--

	<p>untuk mengajari mbak Thalia mengaji, saya di suruh ibu mbak Talia untuk datang kesini. Thalia : (muka kaget) apaaa !</p>
Denotasi	Konotasi
<p>Simbol dalam <i>scene</i> ini yaitu seorang ustadz (Kiblat) dengan Thalia dalam suatu ruang tamu dengan berpakaian baju koko dengan penutup serban dan memakai peci, bermaksud untuk mengajak Thalia untuk belajar agama. Dalam <i>scene</i> ini menggunakan teknik pengambilan gambar <i>Medium Shot</i>.</p>	<p>Pada adegan ini Kiblat berniat untuk mengajak Thalia seorang presenter acara gosip di stasiun TV untuk belajar ilmu keagamaan. Dalam hal ini Thalia tampak kaget dan tidak ingin belajar keagamaan.</p>

Kegiatan dakwah Islam tentunya mempunyai tujuan, secara hakikat, dakwah mempunyai tujuan menyampaikan kebenaran yang terdapat dalam Al-Qur'an dan al-Hadis dan memberikan ajakan kepada manusia untuk senantiasa mengamalkannya. Tujuan dakwah adalah memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat sehingga manusia tidak akan terjebak oleh tipu daya dunia.

Adegan tersebut menggambarkan tokoh Kiblat menerapkan prinsip dakwahnya yaitu mengajak orang

terdekatnya untuk kembali ke jalan yang diridhoi oleh Allah SWT. Tetapi, pada dasarnya mengajak seseorang bukanlah hal yang mudah. Begitupun tanggapan Thalia mengenai ajakannya, justru Thalia menolak ajakannya. Hal ini menjadikan tantangan Kiblat untuk merubah pemikiran Thalia agar mau menerima ajakannya untuk belajar agama Islam.

- 2) Adegan mendapatkan cobaan dalam hidup (00:33:05) – (00:35:10)

**Tabel 4.10 Adegan Mendapatkan Cobaan dalam Hidup**

	<p>Thalia : mas Teddy kenapa kok hari ini kita gak produksi? Kenapa studio bibir thalia gelap semua, ini dimana para kameramenya ? (dengan muka tegang dan kaget)</p> <p>Teddy : program kamu di <i>Cut</i> kemaren kamu kemana saja, kamu aku hubungi berkali-kali tidak bisa ! kamu tahu pak Bambang? Dia laporkan kamu ke jalur hukum karena dia tidak terima</p>
---	--

	atas pemberitaan kamu tentang pak Bambang. (muka marah)
Denotasi	Konotasi
Dalam adegan ini tampak terlihat Thalia dengan wajah marah, kesal kepada salah seorang atasannya. Dalam studio tampak terjadi pertengkaran antar rekan kerja. Dengan menunjuk ke arah Chandra dengan muka sangat marah dan emosi. Dalam adegan ini menggunakan teknik kamera <i>Long Shot</i> dan <i>Close Up</i> .	Dalam adegan ini Thalia seorang pembawa program berita gosip tampak mengalami permasalahan. Diuji dengan masalah dengan rekan kerjanya sendiri yang mencoba licik dan mengambil kesempatan dalam kesempatan untuk bisa mendapatkan programnya. Karena sejatinya setiap manusia diuji dengan ketentuan Allah masing-masing.

Hikmah dalam adegan ini yakni kita senantiasa untuk selalu bersyukur dan bersabar dalam menghadapi cobaan yang diberikan oleh Allah SWT. Karena dengan kita diuji derajat manusia akan semakin tinggi dimata Allah SWT. Dalam Islam sabar merupakan satu di antara stasiun-stasiun agama, dan satu anak tangga dari tangga seorang *salik* dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Seorang mukmin yang bersabar tidak akan berkeluh kesah dalam menghadapi kesusahan yang tengah terjadi kepadanya. Allah telah mewasiatkan kesabaran kepadanya serta mengajari bahwa apapun yang menyimpannya pada kehidupan dunia hanyalah merupakan cobaan dari Allah supaya diketahui orang-orang yang bersabar. Kesabaran mengajarkan manusia

ketekunan dalam hal bekerja serta mengerahkan kemampuan untuk mencapai tujuan-tujuannya. Sesungguhnya sebagian besar tujuan hidup manusia, baik dikehidupan praksis misalnya sosial, ekonomi, dan politik.

. Dalam film 99 nama Cinta banyak pesan dakwah yang dapat diambil dari beberapa adegan adegan, seperti halnya adegan ketika menghadapi cobaan dalam hidup Thalia seorang acara gosip terpopuler yang sedang naik daun tiba-tiba program yang ia bawa harus dihapus dari daftar siaran televisi. Dari kejadian itu, tampak Thalia mencoba pasrah dengan garis Allah SWT, Thalia mencoba untuk bersabar dalam menghadapi cobaan.

3) Adegan Memberikan motivasi (00:45:50) - (00:48:10)

**Tabel 4.11 Adegan Memberikan Motivasi**

	<p>Thalia :gue sekarang kerja semampuku saja. Gue udah gak peduli sama rating, kalau besok aku di pecatpun saya gak peduli, aku sudah nyerah ! (didalam ruangan studio)</p> <p>Mlenuk :jangan menyerah mbak Thalia, bukanya mbak Thalia sendiri yang bilang sama Mlenuk kalau ada masalah selalu Menyemangatin aku, mbak Thalia selalu bilang “teruk nuk, sampai ke</p>
---	---

	ujung, jangan sampai lepas” Justru itu yang bikin Mlenuk termotivasi sama mbak Thalia. Semangat mba Thalia jangan menyerah!
Denotasi	Konotasi
Dalam <i>scene</i> ini di dalam studio TV yang duduk di kursi. Tampak dengan muka kesal dan putus asa. Dalam hal ini Mlenuk mencoba untuk memberika dorongan motivasi kepada Thalia dengan memberikan motivasi agar segera bangkit dalam dari masalah. Dengan teknik pengambilan gambar Long shoot Medium Shot.	Dalam <i>scene</i> ini menggambarkan tentang kesedihan seorang Thalia karena pekerjaanya. Akan tetapi, Mlenuk sahabatnya mencoba untuk menguatkan dsan memberikan semamngat kepada Thalia agar bangkit dari masalahnya. Karena dorongan dan motivasi justru akan memberikan dampak positif bagi seseorang.

Nasehat adalah amalan yang utama dan sempurna dalam agama. Nasehat dapat diberikan oleh semua orang baik muslim maupun non muslim. Dalam memberikan nasehat menggunakan kata-kata yang lemah lembut dan juga santun akan memberikan dampak positif bagi dirinya. Perkataan bagi orang-orang yang ingin berbicara yaitu hendaklah mereka berbicara dengan pelan dan memikirkan perkataan yang hendak ia ucapkan.

- 4). Adegan Nasehat orangtua (patuh kepada nasihat orangtua) (0057:38) – (01:00:01)

**Tabel 4.12 Adegan Nasehat Orang Tua**

	<p>Kyai Umar : saya dengar dari Thalia dia menemu i ke pondok pesantre n ini untuk ajak kamu berdakw ah diprogra mnya apa benar ? (teras rumah)</p> <p>Kiblat : ya abah, tapi Kiblat merasa masih muda untuk berdakw ah diluaran sana masih banyak ulama yang jauh lebih pengala man daripada</p>
---	---



	<p>Kyai Umar: Kiblat bah, bukankah berdakw ah itu suatu kewajiba n umat muslim. Dan itu bisa jadi ladang pahala buat kamu nak, yak inilah sesuatu dengan tujuan mensyiar kan agama Islam pasti Allah akan memberi kan kelancar an dan keberkah an hidupmu . Jadi, menurut abah ya terima saja tawaran Thalia lagian</p>
--	---

	<p>justru jika kamu bisa berdakw ah di Televisi akan memper mudah untuk mensyiar kan Islam.</p>
Denotasi	Konotasi
<p>Tampak pada <i>scene</i> ini tampak sang pria dengan raut wajah kebingungan, kegelisahan yang diberikan nasehat oleh ayahnya untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Pada adegan ini menggunakan teknik <i>Medium Shot</i>..</p>	<p>Dalam <i>scene</i> ini komunikasi islam dengan perkataan yang lembut berupa nasehat atau saran yang baik. Terlihat pada adegan tersebut duduk berdua di teras rumah dengan kondisi yang hening, sang ayah memberikan arahan dan nasehat untuk anaknya. Nasehat orangtua yang bertujuan memberikan ketenangan jiwa, sehingga masalah segera terselesaikan</p>

Lingkungan yang pertama kali dilalui seorang anak adalah keluarga, karena didikan dan bimbingan orangtua dapat menjadi tolak ukur baik buruknya nak tersebut. Dalam Islam patuh kepada orangtua merupakan sebuah kewajiban anak, oleh sebab itu kaum muslim mengetahui tentang adab kepada orangtua. Orangtua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anak, baik pendidikan yang

berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun berhubungan dengan rohani.<sup>22</sup>

Nasehat adalah amalan yang utama dan sempurna dalam agama. Nasehat untuk seluruh kaum muslimin yaitu keinginan memberikan kebaikan kepada mereka, mengajarkan dan memperkenalkan kepada mereka perkara yang wajib serta menunjukkan mereka al-haq (kebenaran). Berdasarkan hal ini maka nasehat-nasehat untuk saudara-saudara kita dilakukan dengan tujuan melapangkan kebaikan kepada mereka.

Dalam agama Islam patuh kepada nasihat orangtua merupakan adab yang harus dilakukan anak kepada orangtua. Seperti firman Allah dalam Qs al-Isra':23

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِنَّمَا  
يَبْلُغُنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ  
وَلَا تَنْهَرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.”

Dari ayat tersebut mengandung makna bahwa anak dituntut untuk patuh kepada orangtua. Karena ridhonya orangtua ridhonya Allah juga. Nasehat orangtua merupakan nasihat yang terbaik diberikan untuk anaknya. Dengan kita patuh kepada nasehat orangtua membuat kehidupan lebih terarah.

Dari adegan tersebut menggambarkan bahwa ayah dari Ustadz Kiblat yang tengah memberikan

---

<sup>22</sup> Amani Ar- Ramadi, *Pendidikan Cinta Untuk Anak*, (Solo: Maktabah Shaidul Fawaid Al-Islamiyah, 2006), 18.

nasehat kepada anaknya yang tengah kebingungan untuk memecahkan suatu masalah. Dengan kepatuhan ustadz Kiblat dengan sikap kerendahan hatinya bersedia untuk mengikuti nasehat orangtuanya. Dilihat dari sisi konotatif nasehat orangtua benar-benar petunjuk dari Allah SWT dalam memecahkan suatu masalah.

- 5). Adegan memiliki jiwa kepemimpinan (01:03:10) – (01:03:30)

**Tabel 4.13 Adegan Memiliki Jiwa Kepemimpinan**

	<p>Thalia : pokoknya episode ini dibuat lebih santai, lebih senang, nyaman agar penonton disini ikut mencermati tausiyahnya, jangan lupa untuk opening nanti diimprovisasi agar lebih menarik lagi, dan jangan lupa lebih interaktif dan berdialog dengan penonton ! (mengumpulkan para anggota dengan wajah penuh sukacita dan bersemangat)</p> <p>Pemain : oke mbak Thalia, (senang, mendapatkan arahan dari semua pihak di studio)</p>
---	---

Denotasi	Konotasi
<p>Dalam adegan ini terlihat didalam studio televisi yang akan sedang live. Sebelum acara dimulai para pemain di <i>briving</i> terlebih dahulu. Tampak seorang Wanita (Thalia) sedang memberikan arahan kepada semua pemain agar acaranya berjalan dengan lancar dan sukses. Dengan teknik pengambilan gambar <i>Long shoot</i> dan <i>Medium Shot</i>.</p>	<p>Adegan ini memvisualisasikan tentang memiliki jiwa kepemimpinan. Terutama dalam sebuah produksi acara di Televisi sebelum acara dimulai sang pemain <i>dibriving</i> terlebih dahulu. Tampak Thalia sangat bersemangat dan sukacita dalam menyampaikan materi ke pemain. Karena dengan rasa semangat akan memberikan dampak positif kepada seluruh pemain.</p>

Memiliki jiwa kepemimpinan yang baik merupakan akhlak yang terpuji. Dalam Islam pria maupun wanita memiliki kedudukan yang sama, meskipun tidak sedikit wanita menjadi seorang pemimpin. Dalam islam seorang pemimpin harus bisa mempertanggung jawabkan di akhirat. Seorang pemimpin harus mampu membimbing kepada perbuatan amar ma'ruf nahi mungkar.

Dalam adegan tersebut pemain Thalia memiliki jiwa kepemimpinan yang besar sebagai produser acara kuliah subuh. Dalam hal ini demi kelancaran acaranya Thalia ia memberikan arahan atau gladi bersih sebelum acara tersebut dimulai. Dalam Islam memiliki jiwa kepemimpinan ialah sesuatu akhlak yang mulia terlebih jika ia mampu membimbing manusia lain untuk selalu mengajarkan kebaikan.

6). Adegan Ramah Tamah (01:04:32) – (01:04: 48)

**Tabel 4.14 Adegan Ramah Tamah**

	<p>Teman : hai mbak Thalia, kita satu program lagi (sambil berpelukan) Thalia : hai, ya allah</p>
--	---

	<p>senangnya kalian gabung lagi ke program gue. (sambil tertawa dengan semua teman-temanya)</p>
<p>Denotasi</p>	<p>Konotasi</p>
<p>Dalam <i>scene</i> ini terlihat seorang wanita dan beberapa laki-laki yang tampak bahagia bersundau gurau antar teman-temanya. Dengan menampilkan senyum lebar dan tangan yang tengah bersalaman antar teman-temanya yang tengah bahagia. Dalam <i>scene</i> ini teknik yang diambil menggunakan <i>Medium shot</i> dan <i>Long Shot</i>.</p>	<p>Adegan pada gambar tersebut mengarah pada hubungan persahabatan antar rekan kerjanya. Hubungan persahabatan yang baik akan memberikan kebahagiaan tersendiri. Bersikap ramah tamah ditandai dengan murah senyum, menyapa orang, berbuat baik kepada semua orang</p>

Sikap ramah tamah merupakan suatu perilaku dan sifat masyarakat yang akrab dengan pergaulan seperti suka senyum, sopan, serta hormat kepada siapapun. Seseorang yang memiliki sikap ramah tamah menunjukkan bahwa ia mengakui dan menghargai serta harkat dan martabat orang lain. Sikap ramah tamah perlu dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi karakter pribadi yang lebih baik lagi. Dalam Islam sifat ramah tamah pun menjadi ciri khas agama Islam. Seperti halnya mengucapkan salam jika bertemu atau masuk kedalam sesuatu tempat. Saling membantu jika ada yang meminta pertolongan baik itu orang yang lebih muda atau orang yang lebih tua. Akhlak yang mulia serta ramah tamah merupakan sifat dari Rasulullah, sehingga inilah yang menjadi salah satu

sebab kecintaan manusia kepada beliau.ramah tamah merupakan sifat yang harus dimiliki oleh setiap orang, agar kehidupannya menjadi tentram tanpa adanya permusuhan dan perselisihan.

7). Adegan Tolong Menolong (01:19:10) – (01:20:20)

**Tabel 4.15 Adegan Tolong Menolong**

	<p>Thalia : sus, ayo kita bantu ini, ini pingsan (wajah panik, dengan menggendong anak )</p> <p>Suster : iya mbak (tergesa-gesa)</p>
<p>Denotasi</p>	<p>Konotasi</p>
<p>Dalam <i>scene</i> ini terlihat tampak seorang wanita dan dibantu oleh tim medis tengah membantu masyarakat yang sedang mengalami bencana. Tampak terlihat banyak warga disebuah asrama yang tengah berduka. Teknik pengambilan pada <i>scene</i> ini yaitu <i>long shot</i>.</p>	<p>Sikap tolong menolong merupakan sikap terpuji yang harus dilakukan oleh setiap orang. Tetapi, realitanya untuk saat ini hanya sedikit orang saja yang mau menolong seseorang. Dalam <i>scene</i> ini tampak banyak warga yang sedang berduka yang ditampung didalam suatu ruangan asrama. Akibat dari tolong menolong antar sesama dalam mempererat tali persaudaraan.</p>

Islam mengajarkan saling peduli dan tolong menolong antar sesama. Salah satu ciri dari kebudayaan Islam yakni saling tolong menolong, dengan adanya tolong menolong memberikan banyak manfaat diantaranya, mempererat tali persaudaraan, dan kelancaran rezeki. Hal ini lantaran Allah secara langsung mengamanatkannya dalam dalil Al-quran kepada seluruh umat manusia. Dalam ayat Al-quran juga telah dijelaskan dalam QS Al-Maidah ayat 2 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ  
وَلَا الْهُدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ  
فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا  
يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن  
تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ  
وَالْعُدْوَانِ عَاوَنُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.” (Q.S Al-Maidah: 2)

Maksud dari penjelasan ayat tersebut yaitu mengajarkan kepada umat muslim baik wanita maupun laki-laki diharuskan untuk saling tolong menolong merupakan kunci membangun kesuksesan di dunia dan akhirat. Dalam ayat ini kebaikan yang dikerjakan secara bersama-sama akan berdampak lebih besar pula. Sebab, peerjaan yang dilakukan secara bersama sama mempunyai kebersamaan yang kuat, hingga dampaknya tersebut semakin cepat menyebar luas.

Dalam *scene* ini menggambarkan makna tersirat berupa pentingnya sikap saling tolong menolong kepada semua orang terutama kepada orang yang sedang mengalami musibah. Kita mengetahui bahwa berbuat baik kepada semua orang dan tolong menolong merupakan anjuran dari Islam. Menolong orang disertai dengan rasa ikhlas dalam artia tidak mengharapkan imbalan. Dalam adegan ini memiliki makna dan pesan dakwah berupa saling tolong menolong kepada siapapun, hal ini memberikan penekanan kepada penonton agar selalu berbuat baik kepada siapapun. Seperti yang dijelaskan dalam adegan ini Thalia tampak menolong orang yang tertimpa bencana banjir

yang memakan korban banyak sekali. Thalia menjadi relawan untuk membantu para korban bencana baik materi, tenaga, dan waktunya tanpa mengharapakan rasa imbalan. Hal tersebut memberikan penggambaran pesan dakwah yang selalu berbuat kebaikan disituasi apapun dan dalam kondisi apapun.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Pesan dakwah di era globalisasi dalam film 99 Nama Cinta

Analisis teks media Semiotika Roland Barthes digunakan peneliti untuk menganalisis dalam *Scene* film. Dari analisa tersebut didapatkan secara menyeluruh makna dan pesan yang terkandung dalam sebuah film. Analisis yang lain menggunakan metode wawancara dari Sutradara film 99 Nama Cinta dan penonton film guna mendapatkan pesan yang terkandung dalam film 99 Nama Cinta. Metode ini mendapatkan pesan dakwah apa saja yang diterima oleh penonton film.

Globalisasi merupakan sebuah hasil perjalanan zaman yang mau tidak mau harus dapat disandingkan dengan dakwah islam. Metode dakwah islam yang lebih adaptif di era globalisasi dapat meringankan manusia dijamannya untuk menerima ajaran-ajaran agama islam. Film merupakan salah satu cara dalam mensyiarkan agama islam di era globalisasi dan 99 Nama Cinta merupakan salah satu film tentang dakwah islam di era globalisasi.

Hasil wawancara dianalisa untuk mendapatkan pendukung dari pesan globalisasi difilm ini seperti dibawah ini:

##### a. Sabar menghadapi cobaan

Globalisasi menghasilkan pembentukan masyarakat baru dengan sistem barunya<sup>23</sup>. Sehingga manusia pada masyarakat ini, bekerja lebih keras melebihi era sebelumnya. Maka akan ada dua hasil disetiap pekerjaan yang telah selesai dikerjakan, yaitu keberhasilan dan kegagalan. Dalam menghadapi keberhasilan, ajaran Islam menganjurkan untuk bersyukur kepada Allah SWT dan rendah hati terhadap sesama manusia.<sup>24</sup> Sedangkan

---

<sup>23</sup> Sri Sudarsih, "Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Budaya Lokal Dalam Keluarga di Era Global," *Endogami: Jurnal ilmiah kajian antropologi*, no. 03 (2019).

<sup>24</sup> Nurul Hidayati, "Sabar Dalam Al-Quran Menurut Yusuf Alqurdowi." (Skripsi, UIN Jogja, 2007).

menghadapi kegagalan atau kesulitan, seorang mukmin dianjurkan bersabar dan tidak melempar alasan dalam mengatasi tantangan. Allah SWT juga telah memberikan kemampuan manusia bersabar. Timbal balik dari kesabaran akan mendidik manusia menjadi lebih tekun dalam pekerjaan serta menggunakan semua tenaga untuk mencapai keinginan yang ingin dicapai.

b. Sikap munafik sebagai akhlak tak terpuji

Zaman menjadi semakin sempit, waktu menjadi sesuatu yang sulit dibedakan, jarak menjadi kain dekat. Hal ini menyebabkan globalisasi memengaruhi perubahan sikap masyarakat yang berakibat pada lunturnya kejujuran sebagai pondasi akhlak yang baik.<sup>25</sup> Hubungan antar manusia dalam era globalisasi dihiasi dengan meningkatnya kompetisi untuk mendapatkan sesuatu. Agama sebagai pedoman hidup dunia dan akhirat telah mengatur bagaimana bertindak dan berperilaku antar manusia. Dalam film ini terdapat penggambaran bagaimana akhlak tidak terpuji yang efeknya menimpa kepada tokoh utama. Dan difilm ini juga digambarkan bagaimana tokoh utama dapat mengatasi masalah tersebut dengan perilaku akhlak yang terpuji.

c. Tidak berputus asa dalam menghadapi cobaan

Ketiga narasumber juga sepakat memberikan pesan dakwah dari film 99 Nama Cinta yaitu adanya pantangan berputus-asa dalam mengarungi kehidupan. Gambaran tersebut dimulai dengan adegan mendapatkan cobaan dalam hidup. Saat program andalan pemeran utama dihentikan dan harus diganti dengan program yang lain. Pesan akhlak ini memberikan gambaran tentang tantangan era globalisasi yang menuntut manusia bekerja berlipat ganda. Tentu saja kemungkinan akhirnya ada kalanya gagal dan berhasil akan lebih bervariasi. Film ini berhasil menyampaikan gambaran bagaimana menjalankan kehidupan setelah terjadi cobaan hidup.

Uraian diatas merangkum bahwa selain bersabar dalam menghadapi cobaan, perlu diikuti dengan sikap tidak berputus asa. Sabar adalah mengikhlaskan hasil dari setiap

---

<sup>25</sup> Muhasim, "Budaya Kejujuran Dalam Menghadapi Perubahan Zaman (Studi Fenomologi Masyarakat Islam Modern), "Palapa Jurnal Keislaman dan Ilmu Kependidikan 05 no. 1 (2017).

pekerjaan yang gagal. Sabar seperti mematikan mesin dan tidak berputus asa adalah menghidupkan mesin kembali. Lalu mesin bekerja untuk mencoba lagi dari kegagalan atau kesulitan yang dihadapi. Kemampuan manusia dalam menghadapi ujian adalah penerapan ketakwaan yang dipelajari seumur hidupnya. Dalam era globalisasi yang menerapkan persaingan yang tinggi ini perlu ada penerapan sikap tidak berputus asa dalam setiap kegagalan.

- d. Kewajiban umat islam untuk selalu mendalami ajaran agama Islam

Mempelajari ajaran agama islam merupakan kewajiban seorang muslim. Mendalami ajaran agama islam dapat dilakukan melalui pendidikan agama islam. Pendidikan agama islam merupakan komponen penting dalam menghadapi era globalisasi. Karena tantangan globalisasi memerlukan pembinaan moral dan kemanusiaan kepada masyarakat yang bisa didapatkan melalui pendidikan agama islam.<sup>26</sup>

Manusia di era globalisasi hanya mendapatkan waktu yang sempit untuk mendapatkan pendidikan agama islam. Karena kesibukan yang dialami dalam lingkungan tempat kerja atau terdegradasi oleh kesibukan yang lain. Ditambah tantangan perang budaya akibat dari kemajuan teknologi dan informasi, menjadi tantangan eksternal dalam belajar agama. Walau seperti itu umat islam juga dituntut mempelajari agama islam untuk menerapkan perilaku terpuji dunia dan bekal ibadah untuk akhirat. Film ini menggambarkan tokoh utama yang digambarkan sebagai manusia modern ditengah peradaban modern, awalnya tidak tertarik belajar agama, akhirnya merasa perlu mempelajari agama islam.

Umat muslim sebagai kewajibannya selalu taat kepada Allah, tidak melakukan maksiat, tetapi ia memilih untuk keselamatan pribadi, takut menanggung akibat beramal untuk Islami, juga takut disebut ekstrem atau radikal maka dakwah yang cocok baginya adalah menjelaskan bahwa

---

<sup>26</sup>Abdul Kodir, "Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi," Jurnal Forum Tarbiyah 7, no. 1 (2009).

tugas amar maruf nahi mungkar termasuk dalam perintah Islam yang harus dilaksanakan.<sup>27</sup>

e. Metode dakwah yang mudah diterima

Metode dakwah merupakan salah satu unsur dakwah yang memiliki peran penting dan strategis untuk pencapaian keberhasilan dakwah. Metode dakwah senantiasa mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan zaman. Namun, demikian secara esensial Al-Qur'an telah memberikan landasan yang jelas berkenaan dengan prinsip-prinsip yang harus dibangun dalam berbagai ragam metode dakwah.<sup>28</sup>

Adegan evaluasi metode dakwah yang menggambarkan kritikan kepada dai senior yang metode dakwahnya kurang menarik bagi ditayangkan di televisi. Kemudian terdapat adegan berdakwah di era globalisasi, dimana adegan tersebut menampilkan dai muda yang lebih responsif yang akhirnya lebih banyak diterima masyarakat. Serta adegan retorika dakwah yang menggambarkan kreasi terbaru sebuah cara berdakwah di televisi dengan menampilkan bintang tamu dari korea selatan untuk berbagi tentang ajaran islam.

Tiga adegan perihal cara berdakwah tersebut merupakan pesan dakwah dalam Film 99 Nama Cinta. Rangkaian adegan diatas menggambarkan tentang bagaimana pembaruan cara berdakwah di televisi pada era globalisasi ini. Yang awalnya metode lama berdakwah digantikan dengan metode baru dan dilanjutkan dengan inovasi dalam materi dakwah. Adaptasi dan responsibilitas metode dalam kemasaan media dakwah sangat diperlukan untuk memberikan kekuatan agar materi dakwah tidak kalah bersaing dengan konten yang lain.

Hasil wawancara dengan penonton film 99 Nama Cinta juga mendukung tentang dakwah islam dalam globalisasi. Narasumber pertama menyebutkan film ini merupakan film islam bergenre romantis di era globalisasi. Narasumber kedua mendapatkan pesan perihal materi Asmaul Husna di era globalisasi (digambarkan dalam pembuatan episode-

---

<sup>27</sup>Ali Abdul Halim Mahmud, *Jalan Dakwah Muslimah* (Solo : Era Intermedia, 2007), 9.

<sup>28</sup>Aliyudin, "Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an," *Jurnal Ilmu Dakwah* 04, no. 15 (2010).

episode tayangan dakwah). Adaptasi dan pemilihan materi tersebut dinilai sesuai menurut narasumber.

Metode dakwah yang diterima menjadi tolak ukur keberhasilan dakwah. Seorang da'i dalam menyampaikan isi pesan dakwah setidaknya memuat tiga tema dalam berdakwah, yaitu mengenai akidah atau keyakinan, mengenai kewajiban agama, mengenai akhlak atau tingkah laku, dan mengenai hak dan kewajiban dengan segala perinciannya.<sup>29</sup> Pesan dakwah terdiri dari ajaran Islam yang disampaikan oleh Rasulullah SAW, kepada umatnya, baik bermakna dalam Al-Qur'an maupun hadis.

f. Pergaulan sosial remaja di era globalisasi

Remaja adalah fase dengan psikologi yang mudah terbujuk dan belum mempunyai pendirian yang tetap. Dengan laju perkembangan dunia informasi, remaja dihadapkan bahwa dunia informasi dapat menjadi salah satu panutan. Tanpa kontrol yang baik dari keluarga dan lingkungan maka remaja tidak dapat memilih mana budaya yang benar dan mana kegiatan yang salah. Dalam film ini terdapat jalan cerita pergaulan remaja yang bisa dijadikan panutan yang baik,

Masa remaja disebut sebagai masa sosial karena sepanjang masa remaja hubungan sosial semakin tampak jelas dan sangat dominan. Umumnya remaja akan berkembang sesuai dengan teman sepergaulannya dan dengan lingkungan keluarga.<sup>30</sup>

Pergaulan sosial remaja di era globalisasi membuat orangtua khususnya menjadi lebih peka dan perhatian. Dewasa ini semakin membuat moral remaja yang kurang baik karena pergaulan remaja yang salah. Kepribadian seorang remaja akan berpengaruh terhadap akhlak moral, budi pekerti, etika, dan estetika orang tersebut ketika berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari dimanapun ia berada.<sup>31</sup>

Pembentukan kepribadian melalui peningkatan pertimbangan moral secara mendasar mendukung dan

<sup>29</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), 338.

<sup>30</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 91.

<sup>31</sup> Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 33.

mengarahkan seluruh ajarannya untuk mewujudkan nilai-nilai positif sebagaimana yang diajarkan pendidikan budi pekerti. Sebaliknya, secara mendasar menolak dan menekankan agar ajaran pertimbangan moral menghindari diri dari seluruh nilai dan perilaku negatif yang ditunjukkan oleh pendidikan budi pekerti.

## 2. Arti Denotasi dan Konotasi dalam Film 99 Nama Cinta Berdasarkan Konsep Semiotika Roland Barthes

Berbagai pesan dakwah pada film 99 Nama Cinta yang termasuk dalam ajaran Islam dapat digolongkan dalam 2 aspek, yaitu aspek Syariat dan aspek akhlak. Denotasi dan konotasi dari konsep semiotika Roland Barthes kemudian diartikan seperti berikut ini:

### a. Aspek Syariat

#### 1) . Adegan mengaji

Mengaji serta membaca Al-Qur'an sebuah keharusan bagi umat muslim, karena sejatinya di dunia hanya sekilas karena kehidupan manusia akan kekal di akhirat. Mengaji merupakan sebuah amalan terpuji, hendaknya umat muslim mengaji dan membaca Al-Qur'an dengan cara dikaji, dipahami, serta diamalkan dikehidupan sehari-hari. Dalam adegan ini di mengandung makna denotasi yang tergambar jelas oleh ustad Kiblat dan para santri sedang berada di sebuah ruangan di pondok pesantren dengan menggunakan alat-alat tulis dan peralatan belajar mengajar.

Makna konotasi dalam adegan tersebut tampak diperjelas dengan adanya para santri membaca Al-Qur'an dan mempelajari Asmaul Husna. Hal tersebut memberikan pesan dakwah kepada penonton untuk selalu belajar ilmu agama dan selalu membaca ayat Al-Qur'an.

#### 2) . Adegan evaluasi metode dakwah

Metode dakwah merupakan cara cara yang dilakukan oleh seorang da'i agar tujuan dari dakwah dapat tercapai. Metode dakwah yang sesuai akan memberikan respon yang baik daringan menggunakan *mad'u*. Pada umumnya *mad'u* akan mengikuti dan menerima dakwah dari da'i jika isi da'i sesuai dengan kondisinya.

Dalam *scene* ini makna denotasi digambarkan sadanya dialog antara tokoh pemain Mlenuk dan ustadz

dalam sebuah ruangan di studio TV dengan raut muka ustadz yang kelihatan kesal dikarenakan dikritik oleh pihak tim kreatif atas cara dakwahnya yang kurang berhasil dalam menyampaikan materi dakwahnya. Dengan gerakan tangan sang ustadz yang menunjuk kearah penonton dengan wajah kesal dan lirikan mata sang ustadz yang berarti sangat kecewa atas tindakan tokoh Mlenuk yang mengkritik dakwah sang ustadz.

Makna konotasi pada adegan ini tergambarakan melalui dialog antara pak ustad dan Mlenuk. Kritikan evaluasi metode dakwah oleh da'i normal dilakukan agar tercapainya berdakwah yang mudah diterima dan disenangi oleh masyarakat, sehingga tujuan dakwah dapat tersampaikan dengan baik. Dalam adegan tersebut mengandung makna pesan dakwah yaitu untuk memahami retorika dakwah, agar dakwah bisa menjadi ajang kreatifitas para da'i.

### 3) . Adegan berdakwah di era globalisasi

Zaman modern memerlukan pendekatan dakwah yang lebih selaras dengan kemajuan teknologi. Salah satunya dakwah di media massa televisi. Strategi dakwah yang baik terdapat dalm film ini, mendatangkan muslimah dari Korea untuk berbagi tentangilmu islam di negaranya.

Pada *scene* ini makna denotasi digambarkan melalui acara kuliah subuh dalam studio Televisi, terdapat seorang ustad dan ustadzah beserta *mad'u* (ibu-ibu muslimah) yang sedang memperhatikan seorang ustadz yang sedang berdakwah ditengah-tengah mereka. Tampak pada gambar *scene* ini didalam suatu studio Televisi yang dipenuhi dengan penonton (*mad'u*) dan terdapat pula pembawa acara yang bertujuan untuk mengarahkan dan memberikan warna di sebuah acara.berdakwah. seorang da'i dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan zaman, dai harus mengetahui apa yang dibutuhkan oleh *mad'u*.

Makna konotasi dalam adegan ini dapat dijelaskan melalui dialog-dialog pemain. Acara kuliah subuh yang menjadikan berdakwah yang paling tepat di zaman ini yaitu dengan menggunakan media sosial, dan media Televisi. Dengan jangkauan yang luas dan tak terbatas waktu membuat jalan dakwah semakin mudah

dan dapat dinikmati dimanapun dan kapanpun. Sehingga apa yang menjadi tujuan dakwah dapat tercapai dari media ini.

4) . Adegan menggunakan hijab

Hijab merupakan sarana menutup aurat bagi muslimah. Pada film ini terdapat banyak adegan wanita berhijab yang mencerminkan watak wanita sholehah. Ini adalah penggambaran dakwah bagaimana berhijab yang baik, walau pemeran utamanya belum melakukan hijrah untuk berhijab akan tetapi film ini menggambarkan latar belakang dunia pondok pesantren.

Dalam *scene* ini memiliki simbol makna denotasi yang digambarkan melalui adegan seorang perempuan (Husna) yang tengah berhijab. Dengan memberikan gerakan tangan yang berarti pada *scene* ini seorang wanita tampak menjelaskan sesuatu pada khalayak. Berhijab yang merupakan sebuah kewajiban kaum muslim khususnya wanita. Dalam hal ini Hijab menjadi makna konotasi, dengan wanita berhijab, memberikan perlindungan kepada wanita dan menjaga kemuliaannya dari pandangan orang-orang yang hendak mengganggu. Wanita diibaratkan seperti halnya mutiara yang sangat mulia yang tersimpan jika ia memegang teguh hijabnya dan menutup auratnya. Selebihnya ia akan merasakan kemuliaan dan kehormatan ketika mengenakan hijab. Hijab adalah penutup yang utama dan untuk menutupi seluruh badan wanita dari laki-laki serta tidak menampakkan perhiasan kepada selain mahram.

5) . Adegan penggunaan retorika dakwah.

Pembaruan tentang retorika berdakwah pada film ini jelas tergambar. Retorika dakwah yang baru diperlukan di zaman globalisasi ini, agar dakwah dapat diterima dengan baik. Dalam adegan film ini jelas tergambar ketika acara kuliah subuh mendatangi muslimah dari korea yang baru-baru ini menjadi mualaf. Penggunaan *jargon* dalam acara tersebut merupakan bagian dari retorika dakwah dengan tujuan agar *mad'u* tertarik dengan kajian isi materi dakwah. Dalam adegan ini memiliki makna denotasi yang disimbolkan seorang narasumber yang tampak senyum lebar dengan menggunakan tangan membentuk simbol

hati sambil berucap “*Assalamualaikum annyeong haseyo*” yang berarti assalamu’alaikum apa kabar? Kalimat sapaan yang memberikan efek positif kepada *mad’u* untuk memperhatikan kajian isi dakwah.

Dalam adegan ini memiliki makna konotasi yang disimbolkan seorang wanita narasumber yang didatangkan dari negara Korea, disalah satu program acara dakwah (kuliah subuh) dengan menggunakan retorika dakwah. Ia menggunakan metode dakwah yang berupa retorika dengan maksud untuk mengajak ibu-ibu penonton untuk agar tertarik dengan apa yang disampaikan, dengan menggunakan ikon tangan dari negara Korea (*Assalamu’alaikum annyeong haseyo*) yang berupa kode retorika dakwah.

Retorika dakwah digunakan dalam berdakwah oleh seorang da’i agar *mad’u* dapat mengikuti isi dakwahnya. Salah satu retorika dakwah yang digunakan tokoh tersebut dalam acara dakwahnya yaitu menggunakan jargon untuk menarik *mad’u*.

#### 6) . Adegan silaturahmi sesama umat muslim

Anjuran silaturahmi dalam islam merupakan sebuah ajakan yang sangat diajarkan. Dengan silaturahmi tali pengikat persaudaraan menjadikan sesama muslim menjadi semakin kuat. Film ini juga terkandung pesan dakwah untuk bersilaturahmi, salah satu adegan ini memiliki makna denotasi divisualisasikan tokoh utama bersama dengan ayahnya yang seorang kyai dan rombongan santri Kediri bersilaturahmi kerumah pemeran utama (Thalia) yang berada di Jakarta. Nilai bersilaturahmi ini mengajak para penonton untuk melakukan kunjungan ke sesama muslim agar tercipta jalinan persaudaraan yang kuat.

Dalam *scene* ini tokoh Kiblat dan Umar sedang bersilaturahmi kerumah Thalia, suasana yang ramai dan penuh dengan canda tawa dengan para santri yang menggambarkan suasana yang hangat dan saling dekat antar keluarga. Dalam adegan tersebut divisualisasikan dengan adanya para pemain yang duduk didalam sebuah ruang tamu dengan dihidangkan beberapa jamuan makanan semakin memberikan suasana yang bahagia.

Dalam *scene* ini mengandung makna konotasi pesan dawah berupa mempererat tali persaudaraan atau menjaga silaturahmi. Dengan adanya silaturahmi memberikan hidup kita lebih nyaman, serta memperlancar rezeki. Tampak pada adegan tersebut terdapat beberapa orang saling berkumpul, saling bersenda gurau

7) Adegan mendapatkan hidayah

Hidayah merupakan pencerahan hati dan pikiran akan sesuatu hal yang baru tentang sebuah pemahaman dan datangnya dari Allah SWT. Penggambaran datangnya hidayah ini terdapat pada adegan pemeran utama mulai meningkatkan pemahaman untuk belajar agama Islam.

*Scene* ini menggambarkan makna denotasi Thalia yang sedang duduk dan membaca kitab tajwid ajaran agama Islam yang diberikan oleh ustadz Kiblat agar Thalia membaca dan mengamalkannya. Dengan wajah yang amat sangat serius untuk memahami isi dari kitab yang dipegangnya memberikan hati Thalia menjadi tergugah dan membuat Thalia nyaman. Hal tersebut ditandai dengan dialog batin Thalia yang merasakan kenikmatan usai membaca dan belajar agama Islam. Hidayah adalah sebab utama keselamatan dan kebaikan hidup manusia di dunia dan akhirat. Sehingga barangsiapa yang dimudahkan oleh Allah SWT untuk meraihnya, maka sungguh dia telah meraih keberuntungan yang besar dan tidak akan ada seorangpun yang mampu mencelakanya. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-A'raf :178.

Dalam *scene* ini mengandung makna konotatif tokoh Thalia yang sedang mendapatkan hidayah dari Allah SWT. Terlihat dalam sebuah adegan tersebut tengah mencermati dan memahami kitab tajwid yang dipegangnya. Menandakan bahwa dirinya ingin belajar ilmu agama Islam lebih jauh lagi. Ditengah-tengah kehidupan perkotaan dan dunia gosip yang pernah dibawakanya menjadi nilai keistimewaan.

b. Aspek Akhlak

1) . Adegan ajakan kebaikan

Ajakan kebaikan merupakan kewajiban umat muslim baik wanita maupun laki-laki. Dalam film tersebut memiliki sisi positif yang bisa diambil oleh penonton dalam kehidupan sehari-hari. Tergambar dalam adegan ajakan kebaikan seorang ustad Kiblat mengajak kerabat dekatnya untuk belajar mengaji dan memperdalam ilmu agama Islam. Tetapi, dalam adegan ini tokoh Thalia justru menolak ajakan ustad Kiblat. Akan tetapi, dari sisi lain seorang ustad Kiblat tetap berusaha agar ajakannya itu bisa diterima.

Simbol denotasi dalam *scene* ini yaitu seorang ustadz (Kiblat) dengan Thalia dalam suatu ruang tamu dengan berpakaian baju koko dengan penutup serban dan memakai peci, bermaksud untuk mengajak Thalia untuk belajar agama. Tetapi ajakannya ditolak oleh Thalia, dengan wajah yang kaget dan bertanya tanya tentang identitas ustadz Kiblat.

Pada adegan ini memiliki makna konotatif Kiblat berniat untuk mengajak Thalia seorang presenter acara gosip yang memiliki latar belakang anak kota yang kurang mengerti ilmu agama Islam. Adegan tersebut menggambarkan tokoh Kiblat menerapkan prinsip dakwahnya yaitu mengajak orang terdekatnya untuk kembali ke jalan yang diridhoi oleh Allah SWT. Tetapi, pada dasarnya mengajak seseorang bukanlah hal yang mudah. Begitupun tanggapan Thalia mengenai ajakannya, justru Thalia menolak ajakannya. Hal ini menjadikan tantangan Kiblat untuk merubah pemikiran Thalia agar mau menerima ajakannya untuk belajar agama Islam.

2) . Adegan sabar dalam menghadapi cobaan dalam hidup

Setiap kehidupan di dunia tidak terkecuali pasti manusia memiliki takdir yang berbeda-beda. Hal tersebut sudah menjadi garis takdir manusia. Sabar dalam menghadapi cobaan merupakan sesuatu yang harus tertanam dalam diri seseorang. Rasulullah SAW “Tidak ada seorang muslim pun yang ditusuk oleh duri atau lebih dari itu, kecuali Allah pasti akan menghilangkan kesalahan-kesalahannya sebagaimana pohon yang menggugurkan daunnya (HR.Bukhari).

sehingga Islam mengajarkan kepada manusia agar sabar seperti para nabi Allah.

Dalam adegan ini memiliki makna denotasi yang terlihat Thalia dengan wajah marah, kesal kepada salah seorang atasannya. Dalam studio tampak terjadi pertengkaran antar rekan kerja. Dengan menunjuk ke arah Chandra dengan muka sangat marah dan emosi, Dengan rasa kesabaran Thalia mampu meredakan perasaan amarahnya. Tampak suasana menegangkan terjadi di dalam sebuah studio. Dalam adegan ini memiliki makna konotasi yang disimbolkan seorang pembawa acara gosip tampak mengalami permasalahan. Diuji dengan masalah dengan kerabat kerjanya yang mencoba menjatuhkan Thalia yang ingin merebut posisi pekerjaan Thalia.

Hikmah dalam adegan ini yakni kita senantiasa untuk selalu bersyukur dan bersabar dalam menghadapi cobaan yang diberikan oleh Allah SWT. Karena dengan kita diuji derajat manusia akan semakin tinggi dimata Allah SWT. Dalam Islam sabar merupakan satu diantara stasiun-stasiun agama, dan satu anak tangga dari tangga seorang *salik* dalam mendekati diri kepada Allah SWT.

### 3) . Adegan memberikan motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor pendorong manusia untuk bangkit dari kegagalan. Motivasi biasanya diberikan oleh pemimpin kepada anggotanya disaat terjadi kesulitan dalam pekerjaan. Dalam adegan ini memiliki makna denotasi yang digambarkan adanya seorang dua sahabat yang tengah duduk berbicara dengan wajah tegang, sedih, dengan balutan air mata. Tampak tokoh Thalia tengah melamun dan menangis atas masalah pekerjaan yang dihadapinya. Tokoh Mlenuk rekan kerja Thalia sekaligus sahabatnya mencoba memberikan motivasi, dengan dijelaskan melalui gerakan tangan mengepal yang menyimbolkan perasaan semangat kembali.

Dalam adegan ini memiliki makna konotasi yang divisualisasikan dengan penggambaran tentang raut wajah Thalia yang penuh dengan air mata, yang ditemani dan diberikan motivasi dan penguat agar segera bangkit dari masalah pekerjaannya. Pemberian

motivasi menjadi penguat bagi seseorang, memberikan nasehat dengan penuh kelembutan akan menjadikan seseorang bangkit kembali. Nasehat adalah amalan yang utama dan sempurna dalam agama. Nasehat dapat diberikan oleh semua orang baik muslim maupun non muslim.

4) . Adegan patuh kepada nasihat orangtua

Nasehat orangtua merupakan sebaik-baiknya nasehat yang diberikan untuk anaknya. Dalam film 99 Nama Cinta erat dengan sifat kekeluargaan yang terjalin dengan baik. Film ini diangkat dari latar belakang pondok pesantren yang berada di Kediri semakin bertambah kekentalan sifat kekeluargaan.

Dalam *scene* ini makna denotasi disimbolkan sang pria dengan raut wajah kebingungan, kegelisahan dengan ditemani ayahnya yang tengah memberikan wejangan berupa nasihat atas masalah yang hadapinya. Ditandai dengan berupa raut wajah sang ayah yang tengah memberikan penguat untuk anaknya melalui dialognya. Dengan latar belakang pondok pesantren dikeheningan malam.

Dari adegan tersebut memiliki makna konotasi yang dapat diperjelas dengan penggambaran bahwa ayah dari ustadz Kiblat yang tengah memberikan nasehat kepada anaknya yang tengah kebingungan untuk memecahkan suatu masalah. Dengan kepatuhan ustadz Kiblat dengan sikap kerendahan hatinya bersedia untuk mengikuti nasehat orangtuanya. Dilihat dari sisi konotatif nasehat orangtua benar-benar petunjuk dari Allah SWT dalam memecahkan suatu masalah.

5) . Adegan memiliki jiwa kepemimpinan

Pemimpin yang baik memiliki ciri dan watak yang dapat dicontoh oleh anak buahnya. Adegan pada film ini banyak yang memvisualisasikan jiwa kepemimpinan yang baik. Salah satunya adalah jiwa kepemimpinan pemeran utama yang dapat memimpin tim nya dalam pembuatan acara religi.

Dalam adegan ini memiliki makna denotasi yang disimbolkan dengan adanya adegan didalam studio televisi yang akan sedang live. Sebelum acara dimulai para pemain *dibriving* terlebih dahulu. Tampak seorang wanita (Thalia) sedang memberikan arahan kepada

semua pemain agar acaranya berjalan dengan lancar dan sukses.

Pada adegan tersebut disimbolkan dengan wajah Thalia (pemimpin) dengan penuh bahagia dan penuh rasa semangat untuk bekerja. Dengan mengumpulkan para tim produksi acara, dengan memberikan arahan, saran demi kelancaran acara yang akan berlangsung. Dengan posisi Thalia ditengah-tengah tim produksi dan narasumber dengan ucapan yang lantang layaknya pemimpin yang profesional. Makna konotasi adegan ini disimbolkan dengan tokoh utama Thalia yang memiliki jiwa kepemimpinan terutama dalam sebuah produksi acara Televisi yang melakukan kegiatan *briving* terlebih dahulu kepada semua tim produksi. Dalam Islam memiliki jiwa kepemimpinan ialah sesuatu akhlak yang mulia terlebih jika ia mampu membimbing manusia lain untuk selalu mengajarkan kebaikan.

6) . Adegan ramah tamah

Ramah tamah merupakan sifat yang terpuji, dengan seseorang memiliki sifat ramah tamah semakin mempererat tali persaudaraan antar sesama manusia. Dari film 99 Nama Cinta menggambarkan adegan ramah tamah. Tokoh Thalia menjadi tokoh utama dan sekaligus menjadi sorotan dalam film ini. Hal tersebut terbukti ketika adegan saling canda tawa dan saling bersundau gurau dalam acara program yang dipegang Thalia yaitu acara TV Kuliah Subuh yang sukses menjadi nomor 1 di acara programnya.

Dalam adegan ini makna denotasi yang terlihat yaitu seorang wanita dan beberapa laki-laki (tim produksi) yang tampak bahagia bersundau gurau antar teman-temannya. Dengan menampakan senyum lebar dan tangan yang tengah bersalaman antar teman-temannya yang tengah bahagia. Hal tersebut menyimbolkan adegan ramah tamah antar semua orang.

Makna konotasi dalam adegan ini seperti halnya kita umat muslim khususnya perlu membiasakan sifat ramah tamah dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi karakter pribadi yang lebih baik lagi. Dalam Islam sifat ramah tamah pun menjadi ciri khas agama Islam. Seperti halnya mengucapkan salam jika bertemu atau masuk kedalam sesuatu tempat. Saling membantu jika

ada yang meminta pertolongan baik itu orang yang lebih muda atau orang yang lebih tua. Akhlak yang mulia serta ramah tamah merupakan sifat dari Rasulullah, sehingga inilah yang menjadi salah satu sebab kecintaan manusia kepada beliau.

7) . Adegan tolong menolong

Manusia sebagai makhluk sosial ditasbihkan untuk bekerjasama dengan satu dan yang lain. Banyak hadist Rasulullah SAW banyak menyeru agar umat islam agar tolong menolong dan bahu membahu. Film ini memberikan visual karakter tokoh yang pemeran utama Thalia bersama dengan para santri saling tolong menolong korban bencana banjir yang telah melanda masyarakat Kediri. Pihak pesantren membangun fasilitas pengungsian bagi korban bencana.

Dalam *scene* ini makna denotasi terlihat dalam sebuah lingkungan yang mengalami bencana banjir, seorang wanita dan dibantu oleh tim medis tengah membantu masyarakat yang sedang mengalami bencana. Tampak terlihat banyak warga disebuah asrama yang tengah berduka akibat bencana banjir yang tengah melanda di desanya.

Makna konotasi dalam sebuah adegan ini tokoh Thalia merasakan kesedihan atas apa yang terjadi, banyak korban bencana yang dibantu untuk mendapatkan perawatan medis. Dalam adegan tersebut disimbolkan oleh tokoh Thalia, Kiblat, Mlenuk yang berbondong-bondong membantu korban bencana. Mulai dari pencarian tempat tinggal, makanan dan juga obat-obatan.

Dalam *scene* ini memvisualisasikan makna tersirat berupa pentingnya sikap saling tolong menolong kepada semua orang terutama kepada orang yang sedang mengalami musibah. Kita mengetahui bahwa berbuat baik kepada semua orang dan tolong menolong merupakan anjuran dari Islam. Menolong orang disertai dengan rasa ikhlas dalam artia tidak mengharapkan imbalan. Dalam adegan ini memiliki makna dan pesan dakwah berupa saling tolong menolong kepada siapapun, hal ini memberikan penekanan kepada penonton agar selalu berbuat baik kepada siapapun.